

**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013***

(MATA UANG DOLAR ASI/*US DOLLAR CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-124	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	125-129	<i>Attachment I-V</i>



PT. SOECHI LINES Tbk

Head Office : Sudirman Plaza – Plaza Marein Lantai 21 Unit A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Setiabudi
Jakarta Selatan – Indonesia
Phone : (021) 57936883 (Hunting)
Fax : (021) 57936883

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK/**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/Name : Pieters Adyana Utomo
Alamat kantor/Office address : Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Plaza Marein Lt. 21
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jalan Pantai Kuta I No. 20, Jakarta Utara
Nomor telepon/Phone Number : 021-57936883
Jabatan/Position : Direktur / Director
2. Nama/Name : Paula Marlina
Alamat kantor/Office address : Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Plaza Marein Lt. 21
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jalan Permata Intan F III / 59, Jakarta Selatan
Nomor telepon/Phone Number : 021-57936883
Jabatan/Position : Direktur Keuangan/ Finance Director

Menyatakan bahwa / Declared that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar / All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak / We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2015 / Jakarta, March 18, 2015

Direktur / Director

Direktur / Director

Pieters Adyana Utomo

Paula Marlina





KOSASIH, NURDIYAMAN, TIAHJO & REKAN

Registered Public Accountants No. 630/KM.1/2009 (Head Office)
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 21st floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9299
+62 (21) 2553 9298 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KNT&R-18.03.2015/11

Report No. KNT&R-18.03.2015/11

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SOECHI LINES TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT SOECHI LINES TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Soechi Lines Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Soechi Lines Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN



Mulyadi

Izin Akuntan Publik No. JPublic Accountant License No. AP. 0008

18 Maret 2015/March 18, 2015

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2d,2e,			
Kas dan setara kas	3,5,31,32	20.351.494	2.972.951	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,3,6,31,32	404.627	74.228	Restricted cash
Piutang usaha	2d,2g,3,7,31,32			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$571.652 pada tanggal 31 Desember 2014 dan AS\$259.783 pada tanggal 31 Desember 2013		6.324.121	17.001.764	Third parties - net of allowance for impairment of USD571,652 as of December 31, 2014 and USD259,783 as of December 31, 2013
Pihak berelasi	2f,20,2d,2g,	-	338.291	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,31,32	745.127	537.590	Other receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus ditagih	2d,2n,3,10,31,32	8.324.238	1.770.248	Unbilled revenues
Persediaan	2h,3,8	4.643.327	3.985.503	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q,3,18	1.069.839	531.214	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2i,9	7.192.776	3.378.002	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2j,11	-	9.000.000	Non-current assets held for sale
Total Aset Lancar		49.055.549	39.589.791	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$77.927.498 pada tanggal 31 Desember 2014 dan AS\$72.868.739 pada tanggal 31 Desember 2013	2k,2m,2s,2t,3,12,28,29	383.221.829	326.860.272	Fixed assets - net of accumulated depreciation USD77,927,498 as of December 31, 2014 and USD72,868,739 as of December 31, 2013
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$91.896 pada tanggal 31 Desember 2014 dan AS\$41.488 pada tanggal 31 Desember 2013	2l,2s,13	111.929	159.237	Intangible asset - net of accumulated amortization of USD91,896 as of December 31, 2014 and of USD41,488 as of December 31, 2013
Aset pajak tangguhan	2q,3,18	776.951	1.528.136	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2i,14	6.509.309	6.509.680	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		390.620.018	335.057.325	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		439.675.567	374.647.116	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
	2d,3, 16,31,32			<i>Trade payables</i>
Utang usaha		11.474.648	8.312.673	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		594.510	769.745	<i>Related parties</i>
Pihak-pihak berelasi	2f,20			<i>Other payables</i>
Utang lain-lain	2d,3,17,31,32	1.416.898	2.995.088	
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	2o 3,34	6.252.504	1.478.502	<i>Billings in excess of estimated earnings on contracts</i>
Utang pajak	2q,3,18	479.795	235.653	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	2d,3, 19,31,32	5.621.040	4.469.704	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	2d,3, 15,31,32	11.985.016	12.633.950	<i>Short-term bank loans</i>
Utang kepada pihak berelasi	2d,2f,3, 20,31,32	3.925.903	35.528.480	<i>Due to a related party</i>
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2d,3,31,32			<i>Current maturities of long-term loans:</i>
Pinjaman bank	21	38.197.498	31.912.329	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	2m	96.888	204.425	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen		182.455	132.597	<i>Consumer financing payables</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		80.227.155	98.673.146	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2d,3,31,32			<i>Long-term loans - net of current maturities:</i>
Pinjaman bank	21	120.795.866	136.697.661	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	2m	54.812	80.624	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen		148.847	100.730	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,22	655.443	577.617	<i>Employees' benefits liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		121.654.968	137.456.632	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		201.882.123	236.129.778	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2014 and 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013				Authorized - 23,000,000,000 shares as of December 31, 2014 and 14,000,000,000 shares as of December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 3.572.081.001 saham pada tanggal 31 Desember 2013	23	65.774.670	36.831.698	Issued and fully paid - 7,059,000,000 shares as of December 31, 2014 and 3,572,081,001 shares as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor	2c,4,23	102.232.676	65.112.248	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	7.284.280	-	Appropriated
Belum dicadangkan		62.340.296	36.421.401	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		237.631.922	138.365.347	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2b,26	161.522	151.991	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		237.793.444	138.517.338	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		439.675.567	374.647.116	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN NETO	2n,2f,20,27	127.477.386	106.404.574	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,2f,20,28	76.166.041	70.533.203	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		51.311.345	35.871.371	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n,2f,20,29	6.693.440	6.692.605	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		44.617.905	29.178.766	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto		1.392.537	14.585.266	Gain of foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		32.751	11.101	Finance income
Beban keuangan	30	(9.638.409)	(9.606.422)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap dan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual				Loss on disposal of fixed assets and
Lain-lain - neto	11,12	(1.246.035)	(4.161.654)	impairment of non-current asset held for sale
		49.761	249.714	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(9.409.395)	1.078.005	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		35.208.510	30.256.771	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,3,18			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final		(1.214.966)	(1.082.557)	Final
Kini		(31.373)	(9.586)	Current
Tangguhan		(720.521)	1.089.582	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.966.860)	(2.561)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		33.241.650	30.254.210	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		33.241.650	30.254.210	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		33.203.175	30.219.330	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,26	38.475	34.880	Non-controlling interests
TOTAL		33.241.650	30.254.210	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		33.203.175	30.219.330	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,26	38.475	34.880	Non-controlling interests
TOTAL		33.241.650	30.254.210	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,25	0,0068	0,0130	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2013		11.494.716	-	65.110.210	-	6.202.071	82.806.997	118.700	82.925.697	<i>Balance as of January 1, 2013</i>
Peningkatan modal disetor	23	25.336.982	-	-	-	-	25.336.982	-	25.336.982	<i>Additional share capital</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	26	-	-	-	-	30.219.330	30.219.330	34.880	30.254.210	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Reklasifikasi atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,4	-	65.110.210	(65.110.210)	-	-	-	-	-	<i>Reclassification of differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,4,26	-	2.038	-	-	-	2.038	(1.692)	346	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi Entitas Anak	2b,26	-	-	-	-	-	-	103	103	<i>Non-controlling interest arising from acquisitions of Subsidiaries</i>
Saldo 31 Desember 2013		36.831.698	65.112.248	-	-	36.421.401	138.365.347	151.991	138.517.338	<i>Balance as of December 31, 2013</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2014		36.831.698	65.112.248	-	-	36.421.401	138.365.347	151.991	138.517.338	Balance as of January 1, 2014
Peningkatan modal disetor	23	20.232.658	-	-	-	-	20.232.658	-	20.232.658	Additional share capital
Penawaran umum saham perdana	23	8.710.314	37.091.400	-	-	-	45.801.714	-	45.801.714	Initial public offering
Total laba komprehensif tahun berjalan	26	-	-	-	-	33.203.175	33.203.175	38.475	33.241.650	Total comprehensive income for the year
Cadangan saldo laba	23	-	-	-	7.284.280	(7.284.280)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,4,26	-	29.028	-	-	-	29.028	(29.028)	-	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi Entitas Anak	26	-	-	-	-	-	-	84	84	Non-controlling interest arising from acquisitions of Subsidiaries
Saldo 31 Desember 2014		65.774.670	102.232.676	-	7.284.280	62.340.296	237.631.922	161.522	237.793.444	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		130.306.642	95.498.527	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(10.397.173)	(10.471.227)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(59.677.669)	(50.773.399)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		32.751	11.101	Receipts of financing income
Pembayaran untuk:				Payment for:
Beban keuangan		(14.899.394)	(14.028.864)	Financing costs
Pajak penghasilan		(11.667)	(11.605)	Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		45.353.490	20.224.533	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	11,12	11.195.598	21.456	Proceeds from disposals of fixed assets and non-current assets held for sale
Perolehan aset tetap	13	(63.800.977)	(75.908.951)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(3.100)	(160.762)	Acquisitions of intangible asset
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(52.608.479)	(76.048.257)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		52.273.853	58.047.700	Proceeds from banks loans
Penerimaan penawaran umum saham perdana	23	45.801.714	-	Proceeds from initial public offering
Pembayaran pinjaman bank		(60.814.656)	(28.691.863)	Payment of bank loans
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto		(11.369.837)	828.702	Receipt (payment) of related parties loans - net
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen		(407.663)	(569.864)	Payments of finance lease and consumer financing payables
Penerimaan peningkatan modal saham	23	-	25.336.982	Proceeds from issuance of additional share capital
Akuisisi entitas anak - neto		-	(48.710)	Acquisition of subsidiary - net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		25.483.411	54.902.947	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		18.228.422	(920.777)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		936.542	1.857.319	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		19.164.964	936.542	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas	5	20.351.494	2.972.951	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	404.627	74.228	<i>Restricted cash</i>
Cerukan	15	(1.591.157)	(2.110.637)	<i>Bank Overdrafts</i>
Total		19.164.964	936.542	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14, tanggal 19 Agustus 2014, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan OJK tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-06828.40.20.2014 tanggal 21 Agustus 2014.

Perusahaan berdomisili di Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt 21 Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan impor dan ekspor, jasa konsultasi, pembangunan, transportasi, percetakan, pertanian, perbengkelan dan industri lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen sedangkan Entitas Anak bergerak di bidang pelayaran dan pembangunan kapal.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012 Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 of Notaris Irma Bonita S.H., dated August 19, 2014, to conform with OJK's rule pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-06828.40.20.2014 dated August 21, 2014.

The Company is domiciled at Sudirman Plaza Building, Plaza Marein 21th Floor Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, South Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in import and export trading, consulting service, construction, transportation, workshop, printing, agriculture, workshop and other industries. Currently, the Company is engaged in management consulting services whereas the Subsidiaries are engaged in shipping and ship building.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Hartono Utomo	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:
Direktur Independen	:	Liem Joe Hoo	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki masing-masing sejumlah 164 dan 170 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$289.173 dan AS\$304.483, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 was as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2014 and 2013, the Group had a total of 164 and 170 permanent employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD289,173 and USD304,483, for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014 (Catatan 23).

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company submitted a registration statement to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014 (Note 23).

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands US Dollar)	
				2014	2013	2014	2013
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	123.150	132.435
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 3 Nov.1980/ Nov.3, 1980	1981	99,91%	99,91%	38.177	36.868
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,86%	45.218	29.738

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands US Dollar)	
				2014	2013	2014	2013
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,93%	31.238	42.614
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,98%	99,80%	17.065	16.539
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan kapal/ Shipyard	Jakarta, 2 Nov.2007/ Nov.2, 2007	2012	99,99%	99,99%	163.761	123.362
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	15.005	30.775
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,80%	9.179	9.285
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	-	22.339	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SIM/through SIM</u>							
Success Marlina XXXIII S.A (SM)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 14 Agustus 2012/ August 14, 2012	2012	99,99%	99,99%	8.506	8.973
Success Pegasus XXXVI S.A (SP)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 7 Desember 2012/ December 7, 2012	2012	-	99,99%	-	295
Success Marlina Pte. Ltd.	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 1 Agustus 2013/ August 1, 2013	**	99,99%	99,99%	10	10

*) Dibubarkan/Disolved on June 18, 2014

**) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operations

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 31.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 18, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK), formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 31.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2014 as disclosed in this Note.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas-entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grup yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah suara dalam rapat umum pemegang saham entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group which is directly or indirectly owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1d.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power in the shareholders' meeting of an entity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

Control also exists when the parent owns half or less than half of the voting power when there is:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan komisaris dan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under article of association or an agreement;*
- c) *power to appoint or remove the majority of the members of the boards of commissioners and directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body;* or
- d) *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali**

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, akuisisi Entitas Anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Grup.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Perusahaan menyajikan saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar AS\$65.110.210 sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor pada tanggal awal penerapan standar ini.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**c. Accounting for Business Combinations of
Entities Under Common Control**

Prior to January 1, 2013, acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No.38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a separate component in the Group's equity.

Effective on January 1, 2013, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The Company reclassified the Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control under PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" amounting to USD65,110,210 as part of additional paid-in capital on the initial application of this standard.

d. Financial Assets and Liabilities

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

PSAK No. 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value.

Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 32. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 31.

In addition, a reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarifies the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 32. The liquidity risk disclosures has no significant impact in relation to the PSAK and are presented in Note 31.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Grup menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini mengatur penyesuaian atas PSAK No. 60, terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

The Group adopted PSAK No. 60 (Revised 2012), "Financial Instruments: Disclosures". This revised PSAK prescribes the enhancements to the PSAK No. 60, mainly relates to the disclosure of financial assets, including the withdrawal of requirements to disclose:

- i. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan atas aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai; dan
- ii. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

- i. Fair value of collateral held as security for financial assets both "past due but not yet impaired" and "impaired"; and,

- ii. Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

The Group's classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

**Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)**

**Initial recognition and measurement
(continued)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

**Penghentian pengakuan aset
keuangan**

Derecognition of financial asset

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, due to related party and long-term loans.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(iii) Offsetting Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

(iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

**e. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Untuk laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan cerukan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(iv) Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

**e. Cash and Cash Equivalents and Restricted
Cash**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

For consolidated statements of cashflows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents, restricted cash and bank overdrafts.

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- i. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Piutang Grup dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

h. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- ii. *the party is an associate of the Group;*
- iii. *the party has a joint venture in which the Group is a venturer;*
- iv. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- v. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);*
- vi. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or,*
- vii. *the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Allowance for Impairment of Receivables

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2011).

The Group's accounts receivables are written-off in the year in which those receivables are determined to be uncollectible.

h. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, dan kemungkinan penjualan dianggap sangat mungkin terjadi. Aset tersebut diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

j. Non-Current Assets Held for Sale

Non-Current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use, and a sale is considered highly probable. They are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the noncurrent asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Kapal	5-30
Perlengkapan kapal	4-10
Mesin	4
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor dan galangan	4
Peralatan bengkel	8

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vessels
Vessel supplies
Machineries
Vehicles
Office and shipyard equipment
Workshop equipment

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Lisensi *Oracle* adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang merupakan biaya Grup, yang berhubungan dengan penggunaan lisensi *Oracle* untuk sistem akuntansi. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Oracle license is an intangible asset acquired with a finite useful life, which represents the cost of the Group, related to the using of the Oracle license for accounting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the asset is derecognized.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa

m. Leases

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2011), sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2011), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases classify as operating lease, if leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Operating Lease - as Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.
2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

1. *Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.*
2. *Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.*

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of reporting dates, revenue earned however not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position .

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

o. Kontrak Konstruksi

o. Construction Contract

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liability.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Kontrak Konstruksi (lanjutan)

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

p. Imbalan Kerja

Grup mengaplikasikan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang).

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Kelebihan yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Construction Contract (continued)

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

p. Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", to recognize an unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law).

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized using the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Pajak penghasilan pasal 15 (final)

Income tax article 15 (final)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

r. Informasi Segmen

r. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segmen. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

t. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

t. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

u. Basic Earning per Share

Basic earning per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00008039	0,00008204
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,75740836	0,78990237
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00838015	0,00953068
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,21650402	1,38005620
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,16343	0,16379
1 Franc Swiss (CHF)/AS\$1	1,335	1,127
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,55711	1,64876
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0,135	0,165
1 Baht Thailand (THB) /AS\$1	0,03041	0,03043
1 Dirham Uni Emirat Arab (SAR)/AS\$1	0,27147	0,26663
1 Dolar Hongkong (HKD)/AS\$1	0,12891	0,12896
1 Swedia Krona (SEK)/AS\$1	0,12917	0,15574

w. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar dan interpretasi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat";
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" dan
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rates of exchanges used were as follows:

	2014	2013
1 Rupiah Indonesia (Rp)/USD1	0,00008204	0,00008204
1 Dolar Singapura (SGD)/USD1	0,75740836	0,78990237
1 Yen Jepang (JPY)/USD1	0,00838015	0,00953068
1 Euro (EUR)/USD1	1,21650402	1,38005620
1 Chinese Yuan (CNY)/USD1	0,16343	0,16379
1 Swiss Franc (CHF)/USD1	1,335	1,127
1 British Pound (GBP)/USD1	1,55711	1,64876
1 Norwegian Krone (NOK)/USD1	0,135	0,165
1 Thailand Baht (THB) /USD1	0,03041	0,03043
1 United Arab Emirates Dirham (SAR)/USD1	0,27147	0,26663
1 Hongkong Dollar (HKD)/USD1	0,12891	0,12896
1 Swedish Krona (SEK)/USD1	0,12917	0,15574

w. New Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following standards and interpretations are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (2013), "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 4 (2013), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits";
- PSAK No. 46 (2014), "Income Tax";
- PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets";
- PSAK No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation";
- PSAK No. 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures";
- ISAK No. 26 (2014), "Reassessment of Embedded Derivatives";
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities" and
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement";
- ISAK No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction."

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Pencabutan interpretasi berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

- ISAK 7 - "Entitas Bertujuan Khusus" dan
- ISAK 12 - "Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer".

Grup sedang mengevaluasi dampak potensial dari penerapan standar/interpretasi akuntansi revisi/baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. New Accounting Standards (continued)

Revocation of the following interpretations is mandatory for the financial year beginning January 1, 2015:

- ISAK 7 - "Special Purpose Entities" and
- ISAK 12 - "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers".

The Group is evaluating the potential impact of these revised/new accounting standards/interpretations to the Group's consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 20.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables, other receivables and due from related parties. Further details are disclosed in Notes 7 and 20.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 12.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineer*. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup.

Akun laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 34.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Note 32.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Measuring Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition.

The consolidated financial statement items related to construction contracts are disclosed in Note 34.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

Sehubungan dengan setoran modal Perusahaan dalam SOKL pada tahun 2010, transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi sebesar AS\$21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL increased to 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

In relation to the capital payment from the Company to SOKL in 2010, the transaction was considered as a restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL increased to 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan setoran modal Perusahaan dalam SOKL pada tahun 2012, transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$34.661.315 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

In relation to the capital payment to SOKL in 2012, the transaction was considered as a restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD13,045,788 and was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD34,661,315 to additional paid-in capital in relation to the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500 and Rp71,875,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat oleh Perusahaan sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih kerugian antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih keuntungan neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Setelah transaksi akuisisi dan pelepasan di atas, kepemilikan Perusahaan dalam IEL menjadi sebesar 99,86%.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$44.703 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions was considered by the Company as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the loss amounting to USD1,388,410. The net gain from this transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

After the above acquisition and disposal transactions, the Company's percentage of ownership in IEL increased to 99.86%.

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD44,703 to additional paid-in capital in relation with adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders becomes 0.07%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$20.067.784 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp10,000,000,000 was made through cash payment from the Company, which resulted to 99.91% ownership. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD20,067,784 and was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD20,067,784 to additional paid-in capital in relation with the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$8.028.080 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., No 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

Effective as January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD8,028,080 to additional paid-in capital in relation with the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.99% and other shareholders becomes 0.01%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Setelah transaksi akuisisi di atas, kepemilikan Perusahaan dalam MOS menjadi sebesar 99,94%.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$1.765.088 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The above acquisition transactions resulted to 99.94% ownership in MOS.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD1,765,088 to additional paid-in capital in relation with adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

Setelah transaksi setoran modal di atas, kepemilikan Perusahaan dalam MOS menjadi sebesar 99,99%.

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

After the above capital payment transactions, the Company's percentage of ownership at MOS increased to 99.99%.

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the 2013 consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD503 which is recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012. Setelah transaksi akuisisi di atas, kepemilikan Perusahaan dalam AMO menjadi sebesar 99,80%.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$543.240 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,98% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,02%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H. dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position. The above acquisition transactions resulted to 99.80% in AMO.

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD543,240 to additional paid-in capital in relation with adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.98% and other shareholders becomes 0.02%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD14,838 which recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan
Entitas Anak**

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai AS\$500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 14 Agustus 2012 dan 7 Desember 2012, SIM mendirikan Success Marlina XXXIII S.A dan Success Pegasus XXXVI S.A, keduanya entitas anak yang dimiliki penuh oleh SIM dan berkedudukan di negara Panama.

Pada tanggal 1 Agustus 2013, SIM mendirikan Success Marlina Pte., Ltd., yang dimiliki penuh oleh SIM dan berkedudukan di Singapura.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Success Pegasus XXXVI S.A dibubarkan.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham.

Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279).

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and
Subsidiaries**

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SIM amounted to USD500,000 or equivalent to 99.99%.

On August 14, 2012 and December 7, 2012, SIM established Success Marlina XXXIII S.A and Success Pegasus XXXVI S.A, both are wholly owned subsidiaries which were incorporated in Panama.

On August 1, 2013, SIM established Success Marlina Pte., Ltd., which was wholly owned by SIM and was incorporated in Singapore.

On June 18, 2014, Success Pegasus XXXVI S.A was dissolved.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share.

The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounted to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Setelah transaksi akuisisi di atas, kepemilikan Perusahaan dalam SML menjadi sebesar 99,80%.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih keuntungan sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2014.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

After the above acquisition transactions, the Company's percentage of ownership at SML becomes 99.80%.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the 2013 consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.99% and other shareholders becomes 0.01%. This transaction also resulted to a gain amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2014 consolidated statements of financial position.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar 99,93% atau senilai AS\$123.152 dari total modal yang disetor penuh.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (continued)

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2014	2013	
Kas	129.863	35.182	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.998.565	636.799	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.583.694	362.439	PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC, Ltd, Singapura	833.754	589.064	OCBC, Ltd, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	308.489	546.888	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	49.943	43.203	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
CIMB Bank, Singapura	10.171	89.428	CIMB Bank, Singapore
DBS Bank Ltd, Singapura	2.170	2.250	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1.418	1.434	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.650	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Rp117.680.981.840 dan 2013: Rp2.740.477.248)	9.459.886	224.832	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Rp117,680,981,840 and 2013: Rp2,740,477,248)
PT Bank Central Asia Tbk (2014: Rp7.552.087.640 dan 2013: Rp1.772.524.380)	607.081	145.420	PT Bank Central Asia Tbk (2014: Rp7,552,087,640 and 2013: Rp1,772,524,380)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2014: Rp76.642.840 dan 2013: Rp105.276.393)	6.161	8.637	PT Bank OCBC NISP Tbk (2014: Rp76,642,840 and 2013: Rp105,276,393)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2014: Rp40.355.360 dan 2013: Rp74.365.089)	3.244	6.101	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2014: Rp40,355,360 and 2013: Rp74,365,089)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014: Rp7.849.640 dan 2013: Rp60.506.196)	631	4.964	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014: Rp7,849,640 and 2013: Rp60,506,196)
PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2014: Rp5.498.480 dan 2013: Rp5.838.531)	442	479	PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2014: Rp5,498,480 and 2013: Rp5,838,531)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2014: Rp3.047.800 dan 2013: Rp3.607.944)	245	296	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2014: Rp3,047,800 and 2013: Rp3,607,944)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2014: Rp783.720 dan 2013: Rp1.109.199)	63	91	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2014: Rp783,720 and 2013: Rp1,109,199)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2014	2013
<u>Rekening Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: SGD66.755 dan 2013: SGD16.565)	50.560	13.085
OCBC, Ltd, Singapura (SGD5.426)	4.109	-
<u>Rekening Yuan China</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: CNY1.848 dan 2013: CNY3.470)	302	569
Sub-total	15.920.928	2.678.629
Setara kas - Deposito berjangka		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	281.410	259.140
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp50.000.000.000)	4.019.293	-
Sub-total	4.300.703	259.140
Total kas dan setara kas	20.351.494	2.972.951

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

<u>Singapore Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: SGD66,755 and 2013: SGD16,565 OCBC, Ltd, Singapura (SGD5,426)	
<u>Chinese Yuan accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: CNY1,848 and 2013: CNY3,470)	
Sub-total	Sub-total
Cash equivalents - Time Deposits	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah account	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp50,000,000,000)	
Sub-total	Sub-total
Total cash and cash equivalents	

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,25% - 5%	0,25%
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,75%	-

The annual interest rates of time deposits are as follows:

<u>US Dollar account</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah account	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2014	2013
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	389.898	7.592
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.266	65.626
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2014: Rp130.159.720 dan 2013: Rp12.310.890)	10.463	1.010
Total	404.627	74.228

6. RESTRICTED CASH

<u>Third Parties</u>	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
<u>Rupiah account</u>	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2014: Rp130,159,720 and 2013: Rp12,310,890)	
Total	

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kas yang ditempatkan di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) masing-masing sebesar AS\$14.729 dan AS\$66.636, dijamin untuk pinjaman yang diperoleh IEL dari BII (Catatan 21).

Kas yang dibatasi penggunaannya di PT OCBC NISP Tbk (OCBC) ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 21).

6. RESTRICTED CASH (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, cash placed in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) amounting to USD14,729 and USD66,636, respectively, are pledged as collaterals for loan obtained by IEL from BII (Note 21).

The restricted cash placed in PT OCBC NISP Tbk (OCBC) was pledged as collateral for SOKL's long-term loan facilities from the same bank (Note 21).

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina (Persero)	2.498.114	8.026.021	PT Pertamina (Persero)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	758.453	848.229	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
PT Humpuss Intermoda			PT Humpuss Intermoda
Transportasi Tbk	725.304	33.000	Transportasi Tbk
Interacid Trading S.A.	510.359	-	Interacid Trading S.A.
Blue Sky Langsa Ltd.	462.000	-	Blue Sky Langsa Ltd.
Indian Oil Corporation Ltd	278.549	886.997	Indian Oil Corporation Ltd
PT PLN (Persero) Kit Sumbagut	186.223	749.374	PT PLN (Persero) Kit Sumbagut
Camar Resources Canada, Inc	938	921.011	Camar Resources Canada, Inc
Trafigura Maritime			Trafigura Maritime
Logistics Pte.,Ltd.	-	3.363.780	Logistics Pte.,Ltd.
Reliance Industries Ltd.	-	1.302.506	Reliance Industries Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$400.000)	1.475.833	1.130.629	Others (each below USD400,000)
Total	6.895.773	17.261.547	Total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(571.652)	(259.783)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	6.324.121	17.001.764	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 20)	-	338.291	Related party (Note 20)
Neto	6.324.121	17.340.055	Net

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Dolar AS	6.265.260	16.446.099
Rupiah (2014: Rp7.843.581.720 dan 2013: Rp9.939.493.499)	630.513	815.448
Total	6.895.773	17.261.547
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(571.652)	(259.783)
Pihak ketiga - neto	6.324.121	17.001.764
Pihak berelasi Dolar AS	-	338.291
Neto	6.324.121	17.340.055

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha milik SOKL, APBL dan PUL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	3.672.665	12.422.359
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	793.729	3.521.157
31 sampai 60 hari	189.700	468.399
61 sampai 90 hari	318.094	47.728
Lebih dari 90 hari	1.921.585	1.140.195
Total	6.895.773	17.599.838
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(571.652)	(259.783)
Neto	6.324.121	17.340.055

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	259.783	25.779
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan cadangan (Catatan 29)	312.240	239.230
Selisih kurs	(371)	(5.226)
Saldo akhir	571.652	259.783

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2014	2013
Third parties		
US Dollar	6.265.260	16.446.099
Rupiah (2014: Rp7,843,581,720 and 2013: Rp9,939,493,499)	630.513	815.448
Total	6.895.773	17.261.547
Less allowance for impairment of trade receivables	(571.652)	(259.783)
Third parties - net	6.324.121	17.001.764
Related party US Dollar	-	338.291
Net	6.324.121	17.340.055

As of December 31, 2014 and 2013, trade receivables of SOKL, APBL and PUL are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	3.672.665	12.422.359
Jatuh tempo:		
Not yet due	793.729	3.521.157
Due:		
Less than 30 days	189.700	468.399
31 to 60 days	318.094	47.728
61 to 90 days	1.921.585	1.140.195
More than 90 days		
Total	6.895.773	17.599.838
Less allowance for impairment of trade receivables	(571.652)	(259.783)
Net	6.324.121	17.340.055

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2014	2013
Saldo awal	259.783	25.779
Perubahan selama tahun berjalan		
Beginning balance	312.240	239.230
Change during the year	(371)	(5.226)
Additional provision (Note 29)		
Foreign currency difference		
Saldo akhir	571.652	259.783

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Bahan bakar	4.621.386	3.955.993
Kawat Las	21.941	29.510
Total	4.643.327	3.985.503

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan SOKL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SOKL dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2014	2013
Fuel	4.621.386	3.955.993
Welding wire	21.941	29.510
Total	4.643.327	3.985.503

As of December 31, 2014 and 2013, SOKL's inventories are pledged as collaterals to long-term bank loans obtained by SOKL from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as of December 31, 2014 and 2013 is not required.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Uang muka pembelian	6.744.293	2.785.072
Asuransi dibayar dimuka	246.310	354.023
Lain-lain	202.173	238.907
Total	7.192.776	3.378.002

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2014	2013
Advances to suppliers	6.744.293	2.785.072
Prepaid insurances	246.310	354.023
Others	202.173	238.907
Total	7.192.776	3.378.002

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
PT Pertamina (Persero)	7.899.499	378.437
Camar Resources Canada, Inc	402.600	416.020
Blue Sky Langsa Ltd.	3.500	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	-	682.000
The Indian Oil Corporation Ltd.	-	279.867
Trafigura Maritime Logistics Pte.,Ltd.	-	13.924
Lain-lain	18.639	-
Total	8.324.238	1.770.248

Total

10. UNBILLED REVENUES

This account consists of:

	2014	2013
PT Pertamina (Persero)	7.899.499	378.437
Camar Resources Canada, Inc	402.600	416.020
Blue Sky Langsa Ltd.	3.500	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	-	682.000
The Indian Oil Corporation Ltd.	-	279.867
Trafigura Maritime Logistics Pte., Ltd.	-	13.924
Others	18.639	-
Total	8.324.238	1.770.248

Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 3 Desember 2013, PUL, Entitas Anak, menandatangani *Memorandum of Understanding* atas penjualan satu (1) unit kapal beserta perlengkapannya dengan harga jual AS\$9.000.000. Nilai buku neto kapal beserta perlengkapannya berjumlah AS\$12.883.733 (Catatan 12). Selisih antara harga jual kapal dengan nilai bukunya sebesar AS\$3.883.733 diakui sebagai rugi penurunan nilai aset dan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Penjualan ini telah diselesaikan pada tanggal 24 Desember 2014.

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

On December 3, 2013, PUL, a Subsidiary, entered into a *Memorandum of Understanding* for the sale of one (1) unit of vessel and its related vessel equipment for USD9,000,000. The net book value of the vessel and its equipment amounted to USD12,883,733 (Note 12). An impairment loss has been recognized for the difference between the sales price of the vessel and its net book value amounting to USD3,883,733, and was charged to the 2013 consolidated of statements of comprehensive income. The sale has been finalized and completed on December 24, 2014.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		2014				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Bangunan	5.675.363	798.370	-	4.374.814	10.848.547	Buildings
Kapal	275.107.773	36.029.490	10.896.093	-	300.241.170	Vessels
Perlengkapan kapal	2.848.795	154.082	45.708	-	2.957.169	Vessel supplies
Mesin	3.872.663	1.121.440	-	-	4.994.103	Machineries
Kendaraan	2.501.854	491.130	1.635	-	2.991.349	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.697.094	112.128	-	-	2.809.222	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	648.858	Machineries
Kendaraan	638.988	44.658	-	-	683.646	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	89.821.209	33.612.454	-	(4.374.814)	119.058.849	<u>Construction in progress</u>
Total	399.729.011	72.363.752	10.943.436	-	461.149.327	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	699.301	297.074	-	-	996.375	Buildings
Kapal	65.668.638	10.494.761	7.539.093	-	68.624.306	Vessels
Perlengkapan kapal	2.511.656	157.283	43.775	-	2.625.164	Vessel supplies
Mesin	1.019.986	562.739	-	-	1.582.725	Machineries
Kendaraan	1.288.664	327.378	1.124	-	1.614.918	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	1.021.277	614.130	-	-	1.635.407	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	364.641	4.492	-	-	369.133	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	141.098	100.170	-	-	241.268	Machineries
Kendaraan	153.478	84.724	-	-	238.202	Vehicles
Total	72.868.739	12.642.751	7.583.992	-	77.927.498	Total
Nilai tercatat - neto	326.860.272				383.221.829	Net carrying amount

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2013				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.709.579	-	-	13.824.712	15.534.291	Land
Bangunan	5.816.854	2.007.188	444.550	(1.704.129)	5.675.363	Buildings
Kapal	235.308.551	54.571.088	228.019	(14.543.847)	275.107.773	Vessels
Perlengkapan kapal	2.708.436	171.704	-	(31.345)	2.848.795	Vessel supplies
Mesin	499.493	1.526.777	-	1.846.393	3.872.663	Machineries
Kendaraan	4.197.193	213.686	97.922	(1.811.103)	2.501.854	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	1.444.423	1.280.193	27.522	-	2.697.094	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	366.435	15.688	-	-	382.123	Workshop equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin	152.550	76.128	-	420.180	648.858	Machineries
Kendaraan	1.059.168	-	-	(420.180)	638.988	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
	77.800.855	24.176.226	-	(12.155.872)	89.821.209	
Total	331.063.537	84.038.678	798.013	(14.575.191)	399.729.011	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	835.662	114.265	250.626	-	699.301	Buildings
Kapal	56.574.968	10.918.913	145.630	(1.679.613)	65.668.638	Vessels
Perlengkapan kapal	2.394.126	129.377	-	(11.847)	2.511.656	Vessel supplies
Mesin	248.432	457.535	-	314.019	1,019.986	Machineries
Kendaraan	1.400.459	277.388	75.164	(314.019)	1.288.664	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	465.637	582.856	27.216	-	1,021.277	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	359.483	5.158	-	-	364.641	Workshop equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin	42.901	29.433	-	68.764	141.098	Machineries
Kendaraan	142.368	79.874	-	(68.764)	153.478	Vehicles
Total	62.464.036	12.594.799	498.636	(1.691.460)	72.868.739	Total
Nilai tercatat - neto	268.599.501				326.860.272	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	10.652.044	11.053.449	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	392.315	335.053	Operating expenses (Note 29)
Kapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	1.598.392	1.206.297	Capitalized to construction in progress
Total	12.642.751	12.594.799	Total

Rincian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

Construction in progress for shipyard project consists of:

	2014	2013	
Reklamasi lahan	61.822.655	56.461.842	Land reclamation
Galangan dalam penyelesaian	42.759.336	30.845.370	Shipyard in construction
Pematangan tanah	10.564.185	-	Land development
Bangunan dalam penyelesaian	3.879.028	2.508.229	Building in construction
Tanah dalam penyelesaian	33.645	5.768	Land under construction
Total	119.058.849	89.821.209	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Proyek galangan	74,09%	Juni/June 2015	Shipyard project

Pada periode Desember 2014, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman dan overhead masing-masing sebesar AS\$5.337.860 dan AS\$2.466.339 (2013: AS\$5.068.761 dan AS\$2.963.961) pada aset dalam penyelesaian (Catatan 30).

Seluruh proyek galangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Harga jual	2.195.598	21.456	Proceeds
Dikurangi nilai tercatat:			Less carrying value:
Aset tetap	3.359.444	299.377	Fixed assets
Beban docking ditangguhkan	82.189	-	Deferred charges on docking
Sub-total	3.441.633	299.377	Sub-total
Rugi pelepasan aset tetap	(1.246.035)	(277.921)	Loss on disposals fixed assets

Pada tahun 2014, 1 (satu) unit kapal milik SOKL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$3.358.933 dijual kepada pihak ketiga (Catatan 21).

Pada tahun 2013, 1 (satu) unit kapal milik PUL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$12.883.733 direklasifikasikan ke dalam akun "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" (Catatan 11 dan 21).

Seluruh kapal milik Grup, (kecuali kapal TK MOS II milik PUL, kapal Asumi XXVI dan kapal Gas Soechi XXVIII milik IEL, kapal Soechi Chemical III, kapal Soechi Chemical V, kapal Soechi Chemical XIX milik SOKL), dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (Catatan 15 dan 21).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2014, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

In December 2014, the Group has capitalized borrowing and overhead costs amounting to USD5,337,860 and USD2,466,339 (2013: USD5,068,761 and USD2,963,961) in construction in progress (Note 30), respectively.

The shipyard project is pledged as collateral to long-term bank loans obtained by MOS from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Disposal of fixed assets is as follows:

In 2014, 1 (one) unit SOKL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD3,358,933 was sold to third party (Note 21).

In 2013, 1 (one) unit PUL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD12,883,733 have been reclassified to "Non-current assets held for sale" (Notes 11 and 21).

The Group's vessels, (except TK MOS II vessel owned by PUL, vessel Asumi XXVI and vessel Gas Soechi XXVIII owned by IEL, vessel Soechi Chemical III, vessel Soechi Chemical V, vessel Soechi Chemical XIX owned by SOKL), were pledged as collaterals for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (Notes 15 and 21).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$207.236.778 melalui PT Tugu Pratama Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, Charles Taylor Mutual Management (Asia) Pte., Ltd., Shipowners' Asia Pte., Ltd. dan PT Great Eastern Life.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp19.671.200.000 melalui antara lain PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Finance, PT Toyota Astra Finance dan PT Bank Jasa Jakarta.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Plaza Marein office building owned by SOKL was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

As of December 31, 2014, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD207,236,778 with PT Tugu Pratama Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, Charles Taylor Mutual Management (Asia) Pte., Ltd., Shipowners' Asia Pte., Ltd. and PT Great Eastern Life.

As of December 31, 2014, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp19,671,200,000 through among others, PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Finance, PT Toyota Astra Finance and PT Bank Jasa Jakarta.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSET

2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak	200.725	3.100	-	-	203.825	Acquisition cost Software
Akumulasi penyusutan Perangkat lunak	41.488	50.408	-	-	91.896	Accumulated depreciation Software
Nilai tercatat - neto	159.237				111.929	Net carrying amount
2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak	39.963	160.762	-	-	200.725	Acquisition cost Software
Akumulasi penyusutan Perangkat lunak	-	41.488	-	-	41.488	Accumulated depreciation Software
Nilai tercatat - neto	39.963				159.237	Net carrying amount

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Penambahan nilai perolehan aset takberwujud pada tahun 2014 dan 2013 merupakan jasa implementasi dan perangkat lunak sistem oracle.

Amortisasi aset takberwujud masing-masing sebesar AS\$50.408 dan AS\$41.488, dicatat sebagai Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

14. INTANGIBLE ASSET (continued)

The additions to cost of intangible assets in 2014 and 2013 are implementation service and software oracle system.

Amortizations of intangible asset amounting to USD50,408 and USD41,488 were recorded as Operating Expenses - General and Administrative - Others in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as of December 31, 2014 and 2013.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Beban docking ditangguhkan - neto	5.436.522	4.247.376
Sewa jangka panjang - neto	465.694	478.769
Uang muka pembelian aset tetap	311.020	941.752
Provisi bank garansi	250.464	134.028
Klaim asuransi	-	339.108
Biaya emisi saham ditangguhkan	-	323.038
Lain-lain	45.609	45.609
Total	6.509.309	6.509.680

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Deferred charges on docking - net
Long-term rent - net
Advances for purchase of fixed asset
Provision for bank guarantee
Insurance claim
Deferred share issuance cost
Others

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Entitas Anak		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.884.534	9.035.523
PT Bank Central Asia Tbk	1.511.674	2.034.428
PT Bank Jasa Jakarta	803.648	815.412
PT Bank OCBC NISP Tbk	401.237	409.374
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383.923	393.798
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	-	(54.585)
Nilai tercatat	11.985.016	12.633.950

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

The Subsidiaries
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Less unamortized loan transaction cost
Carrying amount

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Entitas Anak		
<u>Rupiah</u>		
<i>Revolving Loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2014 : Rp36.630.000.000 dan 2013: Rp37.000.000.000)	2.944.534	3.035.523
PT Bank Jasa Jakarta (2014 dan 2013: Rp9.000.000.000)	723.473	738.371
PT Bank Central Asia Tbk (2014 dan 2013: Rp5.000.000.000)	401.929	410.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Rp4.776.000.000 dan 2013: Rp4.800.000.000)	383.923	393.798
Cerukan		
PT Bank Central Asia Tbk (2014: Rp13.805.233.036 dan 2013: Rp19.797.642.427)	1.109.745	1.624.222
PT Bank OCBC NISP Tbk (2014: Rp4.991.385.325 dan 2013: Rp4.989.855.684)	401.237	409.374
PT Bank Jasa Jakarta (2014: Rp997.378.416 dan 2013: Rp939.052.716)	80.175	77.041
<u>Dolar AS</u>		
<i>Revolving Loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.940.000	6.000.000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	-	(54.585)
Nilai tercatat	11.985.016	12.633.950

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of short-term bank loans based on currencies are as follows:

	2014	2013
The Subsidiaries		
<u>Rupiah</u>		
<i>Revolving Loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2014: Rp36,630,000,000 and 2013: Rp37,000,000,000)	2.944.534	3.035.523
PT Bank Jasa Jakarta (2014 and 2013: Rp9,000,000,000)	723.473	738.371
PT Bank Central Asia Tbk (2014 and 2013: Rp5,000,000,000)	401.929	410.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Rp4,776,000,000 and 2013: Rp4,800,000,000)	383.923	393.798
Bank Overdrafts		
PT Bank Central Asia Tbk (2014: Rp13,805,233,036 and 2013: Rp19,797,642,427)	1.109.745	1.624.222
PT Bank OCBC NISP Tbk (2014: Rp4,991,385,325 and 2013: Rp4,989,855,684)	401.237	409.374
PT Bank Jasa Jakarta (2014: Rp997,378,416 and 2013: Rp939,052,716)	80.175	77.041
<u>US Dollar</u>		
<i>Revolving Loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.940.000	6.000.000
Less unamortized loan transaction cost	-	(54.585)
Carrying amount	11.985.016	12.633.950

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H. No. 23 tanggal 10 November 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 November 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 (2013: 7,5%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$990.000 dan AS\$1.000.000.

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 23 of Irma Bonita, S.H., dated November 10, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Revolving Loan credit facility* with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended up to November 10, 2015. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 (2013: 7.5%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD990,000 and USD1,000,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 87 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan II* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 November 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 (2013: 7,5%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$990.000 dan AS\$1.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan III* maksimum sebesar Rp37.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juli 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun pada tahun 2014 (2013: 12% - 14,5%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp36.630.000.000 (ekuivalen AS\$2.944.534) dan Rp37.000.000.000 (ekuivalen AS\$3.035.523).

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan IV* maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juli 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada tahun 2014 (2013: 7,5%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$3.960.000 dan AS\$4.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 21).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada BAG (Catatan 21).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 87 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan II* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until November 10, 2015. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 (2013: 7.5%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD990,000 and USD1,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan III* credit facility with maximum credit limit of Rp37,000,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until July 20, 2015. The loan bears interest rate at 14,5% per annum for year 2014 (2013: 12% - 14.5%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp36,630,000,000 (equivalent to USD2,944,534) and Rp37,000,000,000 (equivalent to USD3,035,523), respectively.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan IV* credit facility with maximum credit limit of USD4,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until July 20, 2015. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for year 2014 (2013: 7.5%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD3,960,000 and USD4,000,000, respectively.

The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 21).

The loan agreement includes the same negative covenants and ratios fulfillment with SOKL's long-term bank loans to BAG (Note 21).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas *time revolving* maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan digunakan untuk membiayai modal kerja IEL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% - 12,25% pada tahun 2014 (2013: 10,25% - 11,25%). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang IEL dari bank yang sama (Catatan 21). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$401.929) dan Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$410.206).

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is time revolving credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is "joint borrower" with SOKL and used to finance IEL's working capital. The facility has been extended up to June 10, 2015. The loan bears interest rate at 11.25% - 12.25% for period 2014 (2013: 10.25% - 11.25%). The loan is secured by the same collaterals used in the the IEL's long-term bank loans from the same bank (Note 21). The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp5,000,000,000 (equivalent to USD401,929) and Rp5,000,000,000 (equivalent to USD410,206), respectively.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 3, tanggal 3 Juli 2006, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas Kredit Lokal (Cerukan) maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pada tanggal 6 Februari 2012 (berdasarkan Akta Notaris No. 18), BCA memberikan persetujuan atas penambahan plafon kredit menjadi Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada tahun 2014 (2013: 10,25% - 11,25%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp13.805.233.036 (AS\$1.109.745) dan Rp19.797.642.427 (ekuivalen AS\$1.624.222).

Based on Notarial Deed No. 3 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated July 3, 2006, SOKL entered into a loan agreement with BCA which is Local Credit facility (Overdraft) with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. On February 6, 2012 (based on Notarial Deed No. 18), BCA gave approval for the increase on the credit plafond to Rp20,000,000,000. The facility has been extended up to June 10, 2015. The loan bears interest rate at 12.25% for tahun 2014 (2013: 10.25% - 11.25%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp13,805,233,036 (USD1,109,745) and Rp19,797,642,427 (equivalent to USD1,624,222), respectively.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loan facility is secured by the lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin untuk menjamin utang perusahaan afiliasi SOKL atau pihak lain, mengagunkan saham SOKL kepada pihak lain, meminjamkan uang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi SOKL, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

During the period of the loan, SOKL without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, such as act as underwriter/guarantor to guarantee debt of SOKL's affiliated companies or others, pledge SOKL's shares to other parties, lend money to SOKL's shareholders or its affiliated companies, invest in or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu).

SOKL must maintain the following financial ratios such as debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principal Installment*) Ratio, minimum of 1 (one).

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

MOS memperoleh fasilitas kredit dari BJJ pada tanggal 18 November 2010 sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas cerukan Rp1.000.000.000 dan *revolving loan* Rp9.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja MOS. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 November 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% - 12% per tahun pada 2014 (2013: 10% - 12%). Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat yang tercatat atas nama Go Darmadi.

MOS obtained a credit loan facility from BJJ on November 18, 2010 with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which consists of overdraft facility of Rp1,000,000,000 and revolving loan facility of Rp9,000,000,000. The facility is used to finance the MOS's working capital. The facility has been extended until November 18, 2015. The loan bears annual interest rate at 10% - 12% per annum for 2014 (2013: 10% - 12%). It is secured by the certificate of Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat which was registered in the name of Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (lanjutan)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada BJJ, tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membubarkan badan usaha MOS, melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain, mengalihkan kepemilikan MOS kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang, melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (*prepayment*), membagikan dividen atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun berjalan, melakukan investasi di luar bidang usaha Perusahaan, menjaminkan jaminan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga, menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ dan merubah bentuk dan/atau status Perseroan.

During the period of the loan, MOS without written notification to BJJ, is not allowed to carry out the following activities, such as dissolve MOS, do merger or acquisition with other company, divert MOS's ownership to other parties aside from the current shareholders, pay before due date (prepayment), pay dividend or other similar payment of an amount above 50% from current year's net revenue, invest in other than MOS's business fields, pledge collateral to other bank and/or to any other third party, draw fund over the limit that has been specified by BJJ and change the form and/or the status of the Company.

Saldo cerukan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp997.378.416 (ekuivalen AS\$80.175) dan Rp939.052.716 (ekuivalen AS\$77.041).

The outstanding overdraft balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp997,378,416 (equivalent to USD80,175) and Rp939,052,716 (equivalent to USD77,041), respectively.

Saldo *revolving loan* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp9.000.000.000 (ekuivalen AS\$723.473 dan AS\$738.371).

The outstanding revolving loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp9,000,000,000 (equivalent USD723,473 and USD738,371, respectively).

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 6 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman Rekening Koran maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2015.

Based on Notarial Deed No. 6 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is Bank Overdraft credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until to October 7, 2015.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

**d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
(continued)**

PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 2014 (2013: 10% - 11,70%). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 21). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.991.385.325 (ekuivalen AS\$401.237) dan Rp4.989.855.684 (ekuivalen AS\$409.374).

The loan bears interest rate at 10% per annum for 2014 (2013: 10% - 11.70%). The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 21). The outstanding balance of loan as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp4,991,385,325 (equivalent to USD401,237) and Rp4,989,855,684 (equivalent to USD409,374), respectively.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* dan pemenuhan rasio keuangan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada OCBC (Catatan 21).

The loan agreement includes the same negative covenants and financial ratios fulfillment with the SOKL's long-term bank loans to OCBC (Note 21).

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 67 tanggal 28 Oktober 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar maksimal Rp4.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada tahun 2014 (2013: 10,50% - 12,50%) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 21).

Based on Notarial Deed No. 67 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., dated October 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit facility with maximum credit limit of Rp4,800,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until October 27, 2015. The loan bears interest rate at 11% per annum for year 2014 (2013: 10.50% - 12.50%) and is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 21).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah masing-masing sebesar Rp4.776.000.000 (ekuivalen AS\$383.923) dan Rp4.800.000.000 (ekuivalen AS\$393.798).

The outstanding loan as of December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp4,776,000,000 (equivalent to USD383,923) and Rp4,800,000,000 (equivalent to USD393,798), respectively.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada Mandiri (Catatan 21).

The loan agreement includes the same negative covenants with SOKL's long-term bank loans to Mandiri (Note 21).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Cosco (Zhouzan) Shipyards Pte., Ltd.	2.105.644	-
Harwil Pte., Ltd.	1.712.131	1.564.110
Sentek Marine & Trading Pte Ltd	1.295.521	-
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd.	1.078.799	942.676
PT Jotun Indonesia	297.212	34.962
Calm Lake Shipping Company Limited	265.750	-
ASL Shipyards Pte., Ltd.	225.404	315.957
PT Bandar Abadi	202.744	311.581
Wartsila Singapore Pte., Ltd.	180.385	292.231
Jurong Shipyards Pte., Ltd.	151.491	592.436
Atlantic Shipping Pvt. Ltd.	17.565	342.871
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$250.000)	3.942.002	3.915.849
Sub-total pihak ketiga	11.474.648	8.312.673
Pihak berelasi (Catatan 20)	594.510	769.745
Total	12.069.158	9.082.418

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2014	2013
Third parties		
Cosco (Zhouzan) Shipyards Pte., Ltd.	-	1.564.110
Harwil Pte., Ltd.	-	-
Sentek Marine & Trading Pte Ltd	-	-
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd.	942.676	942.676
PT Jotun Indonesia	34.962	34.962
Calm Lake Shipping Company Limited	-	-
ASL Shipyards Pte., Ltd.	315.957	315.957
PT Bandar Abadi	311.581	311.581
Wartsila Singapore Pte., Ltd.	292.231	292.231
Jurong Shipyards Pte., Ltd.	592.436	592.436
Atlantic Shipping Pvt. Ltd.	342.871	342.871
Others (each below USD250,000)	3.915.849	3.915.849
Sub-total third parties	8.312.673	8.312.673
Related parties (Note 20)	769.745	769.745
Total	9.082.418	9.082.418

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	6.357.459	3.244.051	US Dollar
Dolar Singapura (2014: SGD3.494.663 dan 2013: SGD1.728.758)	2.646.886	1.365.531	Singapore Dollar (2014: SGD3,494,663 and 2013: SGD1,728,758)
Rupiah (2014: Rp25.337.272.060 dan 2013: Rp39.944.392.660)	2.036.758	3.277.084	Rupiah (2014: Rp25,337,272,060 and 2013: Rp39,944,392,660)
Euro (2014: EUR163.504 dan 2013: EUR64.244)	198.903	88.660	Euro (2014: EUR163,504 and 2013: EUR64,244)
Yen Jepang (2014: JPY23.521.695 dan 2013: JPY30.726.100)	197.117	292.842	Japanese Yen (2014: JPY23,521,695 and 2013: JPY30,726,100)
Swedia Krona (SEK176.101)	22.747	-	Swedish Krona (SEK176,101)
Dirham Uni Emirat Arab (2014: SAR44.711 dan 2013: SAR47.929)	12.138	12.780	United Arab Emirates Dirham (2014: SAR44,711 and 2013: SAR47,929)
Krona Norwegia (2014: NOK11.000 dan 2013: NOK11.000)	1.483	1.810	Norwegian Krone (2014: NOK11,000 and (2013: NOK11,000)
Poundsterling Inggris (2014: GBP403 dan 2013: GBP9.749)	628	16.074	British Pound (2014: GBP403 and 2013: GBP9,749)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

	2014	2013
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Hongkong (HKD4.105)	529	-
Franc Swiss (2013: CHF12.036)	-	13.559
Baht Thailand (THB9.220)	-	282
Sub-total pihak ketiga	11.474.648	8.312.673
Pihak-pihak berelasi		
Dolar AS	502.362	-
Rupiah (2014: Rp1.146.318.361 dan 2013: Rp9.382.429.341)	92.148	769.745
Sub-total pihak-pihak berelasi	594.510	769.745
Total	12.069.158	9.082.418

16. TRADE PAYABLES (continued)

	2014	2013
Third parties (continued)		
Hongkong Dollar (HKD4,105)		
Swiss Franc (2013: CHF12,036)		
Thailand Baht (THB9,220)		
Sub-total third parties		
Related parties		
US Dollar		
Rupiah (2014: Rp1.146.318.361 and 2013: Rp9,382,429,341)		
Sub-total related parties		
Total		

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Harwil Pte., Ltd.	341.244	389.559
Pemerintah Daerah Karimun	205.788	210.025
Tristar Victory Trading Pte., Ltd.	-	1.737.001
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$200.000)	869.866	658.503
Total	1.416.898	2.995.088

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2014	2013
Third parties		
Harwil Pte., Ltd.		
Pemerintah Daerah Karimun		
Tristar Victory Trading Pte., Ltd.		
Others (each below USD200,000)		
Total		

Utang lain-lain terutama merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap Entitas Anak.

The other payables mainly represent purchase of Subsidiaries's fixed asset.

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2014	2013
Pajak Pertambahan Nilai	109.400	84.775
Pajak penghasilan:		
Pasal 15 (final)	273.984	92.906
Pasal 23	34.312	27.562
Pasal 25	92	259
Pasal 29	22.968	3.095
Pasal 21	35.814	22.758
Pasal 4 (2) (final)	3.225	4.298
Total	479.795	235.653

18. TAXATION

a. Taxes Payable

	2014	2013
Value-Added Tax		
Income taxes:		
Article 15 (final)		
Article 23		
Article 25		
Article 29		
Article 21		
Article 4 (2) (final)		
Total		

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Dibayar Dimuka

	2014
Pajak Pertambahan Nilai	1.069.839

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2014	2013
Final Entitas Anak	(1.214.966)	(1.082.557)
Kini Perusahaan Entitas Anak	(11.769) (19.604)	(8.688) (898)
Sub-total	(31.373)	(9.586)
Tangguhan Perusahaan Entitas Anak	2.916 (723.437)	8.373 1.081.209
Sub-total	(720.521)	1.089.582
Beban pajak - neto	(1.966.860)	(2.561)

d. Pajak penghasilan pasal 15 (Final)

Entitas anak, kecuali MOS dan SIM, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

b. Prepaid Tax

	2013	
	531.214	Value-Added Tax

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2013	
	(1.082.557)	Final Subsidiaries
	(8.688) (898)	Current The Company Subsidiaries
	(9.586)	Sub-total
	8.373 1.081.209	Deferred The Company Subsidiaries
	1.089.582	Sub-total
	(2.561)	Tax expense - net

d. Income tax article 15 (Final)

The Subsidiaries, except MOS and SIM, are engaged in shipping, which is subject to income tax article 15 final rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan pasal 15 (Final) (lanjutan)

d. *Income tax article 15 (Final) (continued)*

	2014	2013	
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	127.477.386	106.404.574	<i>Total net revenues per consolidated statements of comprehensive income</i>
Eliminasi dan penyesuaian	8.705.000	8.904.433	<i>Elimination and adjustments</i>
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final: Perusahaan Entitas Anak	(508.000) (34.427.267)	(442.565) (24.653.360)	<i>Revenues not subjected to final tax of: the Company Subsidiaries</i>
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan	101.247.119	90.213.082	<i>Revenues from vessel rental and freight services</i>
PPH pasal 15 (final) sebesar 1,2%	1.214.966	1.082.557	<i>Income tax article 15 (final) at 1.2%</i>
PPH pasal 15 (final) yang dipotong pada tahun berjalan	(940.982)	(989.651)	<i>Income tax article 15 (final) which already withheld in current year</i>
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	273.984	92.906	<i>Income tax article 15 (final)</i>

e. Pajak Kini

e. *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	35.208.510	30.256.771	<i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(36.238.105)	(30.742.088)	<i>Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries</i>
Eliminasi dan penyesuaian	530.440	226.894	<i>Elimination and adjustments</i>
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(499.155)	(258.423)	<i>Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company</i>
Beda temporer: Imbalan kerja	11.663	33.492	<i>Temporary differences: Employees' benefit</i>
Beda tetap: Pendapatan bunga	(25.812)	(1.205)	<i>Permanent differences: Interest income</i>
Rugi (laba) selisih kurs Lain-lain	578.702 10.498	219.142 76.497	<i>Loss (gain) on foreign exchange Others</i>
Beda tetap - neto	563.388	294.434	<i>Permanent differences - net</i>
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	75.896	69.503	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

	2014	2013
Beban pajak kini:		
Perusahaan	11.769	8.688
Entitas anak	19.604	898
Total	31.373	9.586
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:		
Pasal 23	6.235	7.644
Pasal 25	2.170	883
Total	8.405	8.527
Taksiran utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	3.364	161
Entitas Anak	19.604	898
	22.968	1.059
Tahun sebelumnya		
Entitas Anak	-	2.036
Total	22.968	3.095

18. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

Current tax expense:
The Company
Subsidiary
Total
Prepayments of income taxes of the Company:
Article 23
Article 25
Total
Estimated corporate income tax payables:
The Company
Subsidiary
Prior years
Subsidiary
Total

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the period and years ended December 31, 2014 and 2013.

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2014 dan 2013 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2014 and 2013 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

f. Administrasi

Pada tahun 2013, Perusahaan dan Entitas-entitas Anak (ABPL, AMO, IEL, PUL, SML dan SOKL) telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2014.

f. Administration

In 2013, the Company and Subsidiaries (ABPL, AMO, IEL, PUL, SML and SOKL) has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2014.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan

g. *Deferred tax*

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

		2014				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan					The Company	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets	
Imbalan kerja karyawan	8.373	2.916	-	11.289	Employees' benefits	
Entitas Anak					The Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets	
Rugi fiskal	1.500.839	(723.943)	(30.283)	746.613	Fiscal loss	
Imbalan kerja karyawan	18.924	506	(381)	19.049	Employees' benefits	
Aset pajak tangguhan	1.528.136	(720.521)	(30.664)	776.951	Deferred tax assets	
2013						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan					The Company	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets	
Imbalan kerja karyawan	-	8.373	-	8.373	Employees' benefits	
Entitas Anak					The Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets	
Rugi fiskal	531.010	1.079.569	(109.740)	1.500.839	Fiscal loss	
Imbalan kerja karyawan	21.787	1.640	(4.503)	18.924	Employees' benefits	
Aset pajak tangguhan	552.797	1.089.582	(114.243)	1.528.136	Deferred tax assets	

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the income before tax benefit (expense) reported in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2014	2013
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	35.208.510	30.256.771
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(36.238.105)	(30.742.088)
Eliminasi dan penyesuaian	530.440	226.894
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(499.155)	(258.423)
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	124.788	64.606
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	(140.847)	(73.609)
Pengurangan tarif pajak	7.206	8.688
Manfaat (beban) pajak penghasilan:		
Perusahaan	(8.853)	(315)
Entitas anak - neto	(1.958.007)	(2.246)
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(1.966.860)	(2.561)

18. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax (continued)*

Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income
Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Elimination and adjustments
Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company
Income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rate
Tax effects on:
Permanent differences
Tax rate deduction
Income tax benefit (expense) of:
The Company
Subsidiaries - net
Estimated income tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Beban operasional kapal	4.061.369	3.066.985
Asuransi	426.651	85.223
Gaji dan tunjangan	401.629	159.724
Bunga dan provisi pinjaman bank	352.857	579.418
Lain-lain	378.534	578.354
Total	5.621.040	4.469.704

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Operating costs of vessels
Insurances
Salaries and allowances
Interest and provision on bank loan
Others
Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	2014	2013	2014	2013
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	338.291	-	0,09
Utang usaha (Catatan 16)/ Trade payables (Note 16)				
PT Global Karya Indonesia	502.362	-	0,25	-
PT Rezeki Putra Energi	92.148	242.999	0,05	0,10
PT Vektor Maritim	-	151.161	-	0,06
PT Equator Maritime	-	375.585	-	0,16
Total	594.510	769.745	0,30	0,32
Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party				
PT Soechi Group	3.925.903	35.528.480	1,95	15,05
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan/Billings in excess of estimated earnings on contracts				
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.301.563	-	0,64	-
PT Lautan Pasifik Sejahtera	685.248	-	0,34	-
Total	1.986.811	-	0,98	-
Pendapatan/Revenue (Note 27)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	4.498.580	3.354.137	3,53	3,15
PT Sejahtera Bahari Abadi	2.098.700	-	1,64	-
Total	6.597.280	3.354.137	5,17	3,15
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues				
Pembelian/Purchases				
PT Rezeki Putra Energi	432.058	763.323	0,57	1,08
PT Equator Maritime	-	23.705	-	0,03
Sewa kapal/Rental vessel				
PT Global Karya Indonesia	502.362	-	0,66	-
PT Adiraja Armada Maritim	308.823	-	0,41	-
Total	1.243.243	787.028	1,64	1,11

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expense (%)	
	2014	2013	2014	2013
Beban usaha/Operating expenses				
Jasa manajemen pengelolaan kapal/Management fee for vessel operation				
PT Equator Maritime	261.425	395.870	3,91	5,92
PT Vektor Maritim	250.221	371.767	3,74	5,55
Total	511.646	767.637	7,65	11,47

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Uang muka antar perusahaan/ Inter-company advances
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, pembelian/ Trade payables, purchase
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan dan pendapatan/Trade receivables, billings in excess of estimated earnings on contracts and revenue
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, pembelian, beban manajemen pengelolaan kapal/ Trade payable, purchase and management fee for vessel operation
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, beban manajemen pengelolaan kapal dan pembelian/Trade Payables, management fee for vessel operation and purchases
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, dan sewa kapal/ Trade payables and rental vessel
PT Adi Raja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Sewa kapal/ Rental vessel
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan dan pendapatan/Billings in excess of estimated earnings in contracts and revenues
Go Darmadi	Manajemen kunci Perusahaan/ The Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Relasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/ Transactions</i>
Paulus Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Hartono Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Johanes Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Pieters Adyana Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Bob Steven Paulus	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Handara Adyana Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Barli Hasan	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Linawaty	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Agus Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Utang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Due to a related party is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

	2014	2013	
Komisaris	341.078	258.067	Commissioners
Direksi	564.163	460.943	Directors
Total	905.241	719.010	Total

**20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Entitas Anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.639.862	92.835.362
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	29.344.025	34.683.750
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.881.813	10.336.486
PT Bank Central Asia Tbk	6.308.822	16.469.012
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	481.249	12.468.844
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.931.787
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(662.407)	(1.115.251)
Nilai tercatat	158.993.364	168.609.990
<u>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.096.632	13.883.991
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.567.808	1.961.466
PT Bank Central Asia Tbk	4.191.843	5.033.363
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	3.865.625	5.339.725
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	475.590	4.177.599
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1.516.185
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	38.197.498	31.912.329
Total bagian jangka panjang	120.795.866	136.697.661

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

The Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Less unamortized loan transaction cost
Carrying amount
<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Total current maturities
Total long-term portion

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
Kredit Investasi (Non-Revolving)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.345.000	51.673.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.700.124	6.574.752
Pinjaman Berjangka		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	29.344.025	34.683.750
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.881.813	10.336.486
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.931.787
Kredit Modal Kerja		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.269.000	-
Pinjaman Tetap		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	481.249	8.224.307
<u>Rupiah</u>		
Kredit Investasi (Non-Revolving)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Rp734.281.723.280 dan 2013: Rp501.728.035.239)	59.025.862	41.162.362
PT Bank Central Asia Tbk (2014: Rp7.572.203.120 dan 2013: Rp54.101.130.769)	608.698	4.438.521
Installment Loan		
PT Bank Central Asia Tbk (2013: Rp66.500.000.000)	-	5.455.739
Pinjaman Tetap		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2013: Rp51.736.666.666)	-	4.244.537
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(662.407)	(1.115.251)
Total	158.993.364	168.609.990

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

	2014	2013
The Subsidiaries		
<u>US Dollar</u>		
Investment Credit (Non-Revolving)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.673.000	51.673.000
PT Bank Central Asia Tbk	6.574.752	6.574.752
Term Loan		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	34.683.750	34.683.750
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.336.486	10.336.486
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.931.787	2.931.787
Working Capital Credit		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.269.000	-
Fixed Loan		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.224.307	8.224.307
<u>Rupiah</u>		
Investment Credit (Non-Revolving)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Rp734,281,723,280 and (2013: Rp501,728,035,239)	41.162.362	41.162.362
PT Bank Central Asia Tbk (2014: Rp7,572,203,120 and 2013: Rp54,101,130,769),	4.438.521	4.438.521
Installment Loan		
PT Bank Central Asia Tbk (2013: Rp66,500,000,000)	5.455.739	5.455.739
Fixed Loan		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2013: Rp51,736,666,666)	4.244.537	4.244.537
Less unamortized loan transaction cost	(1.115.251)	(1.115.251)
Total	168.609.990	168.609.990

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 68 tanggal 28 Oktober 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp30.000.000.000 dan AS\$8.000.000. Pinjaman ini akan dibayar setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran pinjaman yang akan berakhir pada tanggal 27 Oktober 2014 untuk pinjaman dalam Rupiah dan pada tanggal 27 Oktober 2012 untuk pinjaman dalam Dolar AS.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 68 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., dated October 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit facility* with maximum credit limit of Rp30,000,000,000 and USD8,000,000. The loans will be paid in monthly installments in accordance with schedule of payments which will be due on October 27, 2014 for the loan in Rupiah and on October 27, 2012 for the loan in US Dollar.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2014, (2013: 10,50% - 12,50%). Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pinjaman dalam Dolar AS telah dibayar lunas pada tanggal 23 September 2012.

Saldo pinjaman dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013, sebesar Rp4.500.000.000 (ekuivalen AS\$369.185). Pinjaman dalam Rupiah telah dibayar lunas pada tanggal 30 September 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Etief Moesa Sutjipto, S.H., No. 6 tanggal 28 Desember 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman investasi *non-revolving* dari Mandiri dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$44.200.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 1 (unit) kapal tanker dan akan dibayar secara bertahap selama 102 bulan sampai dengan tanggal 27 Juni 2018, dengan angsuran triwulanan berkisar antara AS\$600.000 - AS\$2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2014 (2013: 6,25% - 8,25%).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebesar AS\$21.400.000 dan AS\$24.800.000.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), sewa kontrak kapal dan kapal-kapal milik SOKL, AMO dan PUL (Catatan 12). Pinjaman juga dijamin dengan jaminan Perusahaan dari ABPL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo dan aset tanah dan bangunan milik Agus Utomo dan Paulus Utomo.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

The loan in Rupiah bears interest rate at 11% per annum for 2014 (2013: 10.50% - 12.50%). The loan in US Dollar bears interest rate at 8% per annum. The loan in US Dollar was fully paid on September 23, 2012.

The outstanding loan balance in Rupiah as of December 31, 2013, Rp4,500,000,000 (equivalent to USD369,185), respectively. The loan in Rupiah was fully paid on September 30, 2014.

Based on Notarial Deed No. 6 of Etief Moesa Sutjipto, S.H., dated December 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving investment credit facility from Mandiri with maximum credit limit of USD44,200,000. This loan was used to purchase of 1 (one) unit tanker vessel and will be paid in 102 months until June 27, 2018, with quarterly installment ranging from USD600,000 - USD2,000,000. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2014 (2013: 6.25% - 8.25%).

The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013, amounted to USD21,400,000 and USD24,800,000, respectively.

All loan facilities from Mandiri are secured by trade receivables (Note 7), inventories (Note 8), vessels rent contracts and SOKL's vessels, AMO's vessel and PUL's vessel (Note 12). These loans are also secured by corporate guarantee from ABPL, personal guarantee from Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo and lands and buildings owned by Agus Utomo and Paulus Utomo.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan SOKL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

KI-1-IDR

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 22 tanggal 27 Juni 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp68.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2014 (2013: 10% - 12,25%) dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2017.

KI-2-Valas

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H. No. 5 tanggal 18 Januari 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Transaksi Khusus *non-revolving* sebesar maksimal AS\$10.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun tanpa *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2014 (2013: 6,25% - 9,25%) dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2018.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

During the period of the loan, SOKL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, collateralized SOKL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

KI-1-IDR

Based on Notarial Deed No. 22 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 27, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp68,800,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's of 2 (two) units of tanker-vessels with loan period of 6 (six) years. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2014 (2013: 10% - 12.25%) and must be paid not later than 23rd (twenty third) of each month. The loan will mature on June 27, 2017.

KI-2-Valas

Based on Notarial Deed No. 5 of Hasnah, S.H., dated January 18, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Special Transaction Credit facility with maximum credit limit of USD10,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's 3 (three) unit tanker-vessels with loan period of 7 (seven) years without grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2014 (2013: 6.25% - 9.25%) and to be paid not later than 23rd (twenty third) of each month. The loan will mature on January 17, 2018.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

KI-2-Valas (lanjutan)

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 12), agunan fidusia berupa tagihan sewa kapal-kapal selama 1 bulan (Catatan 7), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 (ekuivalen AS\$2.411.576) dan AS\$4.625.000.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp42.000.000.000 (ekuivalen AS\$3.445.730) dan AS\$6.125.000.

Selama periode seluruh perjanjian kredit tersebut, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan ABPL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,05, *Debt Equity (DER)* maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*), *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *Debt Service Coverage* minimal 100% ($EBITDA / (Current Portion Long Term Debt + interest expense)$).

Manajemen ABPL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

KI-2-Valas (continued)

All loans are secured by the financed tanker vessels (Note 12), fiduciary collateral on the vessel rental claims of these tanker vessels for 1 month (Note 7), personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2014 amounted to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD2,411,576) and USD4,625,000, respectively.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2013 amounted to Rp42,000,000,000 (equivalent to USD3,445,730) and USD6,125,000, respectively.

During the period of all credit facility, ABPL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized ABPL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

ABPL must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.05, *Debt Equity (DER)* maximum 300% (without calculating SOL as *networth*), *Current Ratio* minimum 100% and *Debt Service Coverage* minimum 100% ($EBITDA / (Current Portion Long Term Debt + interest expense)$).

ABPL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL)

Kredit Investasi I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 13 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$18.900.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan dua unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2014 (2013: 6,25% - 8,25%), dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

Kredit Investasi II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 14 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$11.100.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2014 (2013: 6,25% - 8,25%), dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$5.500.000 dan AS\$5.820.000. Pinjaman KI-1 telah dibayar sebagian pada tanggal 24 Desember 2014 sebesar AS\$3.500.000.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar AS\$12.600.000 dan AS\$8.148.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL)

Investment Credit I (KI-1)

Based on Notarial Deed No. 13 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD18,900,000. This facility was used for refinancing two units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months of grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2014 (2013: 6.25% - 8.25%), and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on July 7, 2017.*

Investment Credit II (KI-2)

Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD11,100,000. This facility was used to refinance 2 units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2014 (2013: 6.25% - 8.25%), and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on July 7, 2017.*

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2014 amounted to USD5,500,000 and USD5,820,000, respectively. The loan of KI-1 has been paid on December 24, 2014 amounted USD3,500,000.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2013 amounted to USD12,600,000 and USD8,148,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Kredit Investasi II (KI-2) (lanjutan)

Seluruh pinjaman dari Mandiri ini dijamin dengan agunan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 12), agunan fidusia berupa tagihan sewa selama satu bulan atas kapal-kapal tersebut (Catatan 7), jaminan pribadi Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo dan Linawaty (pihak berelasi), jaminan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). Pinjaman juga dijamin oleh kapal tanker milik SOKL sebagai jaminan silang (*cross collateral*) (Catatan 12).

Bank Mandiri menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik PUL yang dijual (Catatan 12), yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Selama periode perjanjian kredit, PUL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan PUL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

PUL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

Manajemen PUL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Investment Credit II (KI-2) (continued)

All loans from Mandiri is secured by the financed tanker vessels (Note 12), fiduciary collateral on vessel rental claims of those tanker vessels for one month (Note 7), personal guarantees from Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo and Linawaty (related parties), corporate guarantees from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). The loan is also secured by SOKL's vessel as cross collateral (Note 12).

Bank Mandiri agreed to withdraw one PUL's vessel that was sold (Note 12), which was previously collateralized for bank loan.

During the period of the loan, PUL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized PUL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

PUL must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.1 and *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*).

PUL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Kredit Investasi I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 28 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp300.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman sembilan puluh (90) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun pada 2014 (2013: 10,25% - 12,50%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

Kredit Investasi II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 29 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp572.900.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2014 (2013: 10,25% - 12,50%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

Perjanjian ini mengalami perubahan sesuai dengan surat No. CBC.JPM/SPPK/168/2014, pada tanggal 1 April 2014, mengenai perubahan limit kredit menjadi Rp175.000.000.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Investment Credit I (KI-1)

Based on Notarial Deed No. 28 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp300,000,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months of grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2014 (2013: 10.25% - 12.50%) and must be paid no later than 23^d (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

Investment Credit II (KI-2)

Based on Notarial Deed No. 29 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp572,900,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2014 (2013: 10.25% - 12.50%) and must be paid no later than 23^d (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

The agreement has been changed based on letter No. CBC.JPM/SPPK/168/2014, dated April 1, 2014, regarding to changes in credit limit to Rp175,000,000,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Pinjaman KI-1 dan KI-2 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/shipyard (Catatan 12), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-3 yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL.

Pinjaman ini akan dilunasi sesuai dengan jadwal pembayaran yang akan diterbitkan oleh Mandiri setelah berakhirnya *grace period* yaitu selama 24 (dua puluh empat bulan) bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp285.000.000.000 (ekuivalen AS\$22.909.968) dan Rp166.000.000 (ekuivalen AS\$13.344.051).

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp300.000.000.000 (ekuivalen AS\$24.612.355) dan Rp155.228.035.239 (ekuivalen AS\$12.735.092).

Kredit Investasi III (KI-3)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H. No. 06 tanggal 17 April 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp325.737.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/shipyard di Tanjung Melolo dengan jangka waktu pinjaman 65 (enam puluh lima) bulan termasuk 8 (delapan) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2014 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The loans KI-1 and KI-2 are secured by shipyard project (Note 12), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, *joint collateral* with KI-3 obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL.

The loan will be paid based on schedule of payment issued by Mandiri after the *grace period* ended which is 24 (twenty four) months since the credit facility agreement was signed.

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2014 amounted to Rp285,000,000,000 (equivalent to USD22,909,968) and Rp166,000,000 (equivalent to USD13,344,051), respectively.

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2013 amounted to Rp300,000,000,000 (equivalent to USD24,612,355) and Rp155,228,035,239 (equivalent to USD12,735,092), respectively.

Investment Credit III (KI-3)

Based on Notarial Deed No. 06 of Hasnah, SH, dated April 17, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving* Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp325,737,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Tanjung Melolo with loan period of 65 (sixty five) months including 8 (eight) months *grace period*. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2014 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Investasi III (KI-3) (lanjutan)

Pinjaman KI-3 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/*shipyard* (Catatan 12), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-1 dan KI-2 yang dimiliki MOS, *joint collateral* dengan agunan kapal KI-3 (MT Arenza XXVII) yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL, bangunan dan fasilitas galangan kapal, *floating dock* 50.000DWT dan mesin berupa *Sand Blasting Machine dan Equipment*.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014, sebesar Rp253.281.717.561 (ekuivalen AS\$20.360.267).

Kredit Modal Kerja I (KMK-1)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBC.JPM/SPPK/544/2014 tanggal 29 September 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 1 (KMK-1) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.269.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2016. Pinjaman KMK-1 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-1 yang dimiliki MOS.

Kredit Modal Kerja II (KMK-2)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBC.JPM/SPPK/544/2014 tanggal 29 September 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 2 (KMK-2) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.800.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2016. Pinjaman KMK-2 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-2 yang dimiliki MOS.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Investment Credit III (KI-3) (continued)

The loans KI-1 and KI-2 are secured by *shipyard project* (Note 12), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, *joint collateral* with KI-1 and KI-2 owned by MOS, *joint collateral* with vessel's KI-3 (MT Arenza XXVII) obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL, building dan facility *shipyard, floating dock 50,000DWT and Sand Blasting Machine and Equipment*.

The outstanding loan balance as of December 31, 2014 amounted to Rp253,281,717,561 (equivalent to USD20,360,267).

Working Capital Credit I (KMK-1)

Based on Credit Offering Letter No. CBC.JPM/SPPK/544/2014, dated on September 29, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 1 (KMK-1) with maximum credit limit of USD3,269,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on March 18, 2016. The loans KMK-1 *joint collateral* with all secured by KI-1 owned by MOS.

Working Capital Credit II (KMK-2)

Based on Credit Offering Letter No. CBC.JPM/SPPK/544/2014, dated on September 29, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 2 (KMK-2) with maximum credit limit of USD2,800,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on December 7, 2016. The loans KMK-2 *joint collateral* with all secured by KI-2 owned by MOS.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja III (KMK-3)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBC.JPM/SPPK/544/2014 tanggal 29 September 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 3 (KMK-3) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.200.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2017. Pinjaman KMK-3 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-3 yang dimiliki MOS.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman KMK-1, KMK-2 dan KMK-3 adalah masing-masing sebesar AS\$3.269.000, AS\$2.800.000 dan AS\$2.200.000.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan MOS kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

MOS harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

Rasio tersebut harus tercermin dalam laporan keuangan akhir tahun 2015.

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Working Capital Credit III (KMK-3)

Based on Credit Offering Letter No. CBC.JPM/SPPK/544/2014, dated on September 29, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 3 (KMK-3) with maximum credit limit of USD2,200,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on April 3, 2017. The loans KMK-3 *joint collateral* with all secured by KI-3 owned by MOS.

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance of KMK-1, KMK-2, and KMK-3 amounted to USD3,269,000, USD2,800,000 and USD2,200,000, respectively.

During the period of the loan, MOS without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized MOS's assets to other parties and pay off debt to related parties

MOS must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.1 and *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*).

The ratios must be reflected in the financial statements ended 2015.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 7 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1, TL-2 dan TL-3, masing-masing sebesar AS\$1.500.000, AS\$1.500.000 dan AS\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 4 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

Fasilitas pinjaman TL-1 digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, fasilitas pinjaman TL-2 digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional kapal tanker pengangkut bahan kimia dan TL-3 digunakan untuk dipinjamkan kembali kepada perusahaan afiliasi untuk pengadaan 1 (satu) kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 dikenakan bunga sebesar 5,75% - 6% *floating* per tahun pada 2014 (2013: 5,75% - 6%). SOKL menggunakan fasilitas TL-3 pada tanggal 7 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$389.046, AS\$412.500 dan AS\$766.667.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$716.069, AS\$793.750 dan AS\$1.266.667.

Pinjaman dari OCBC tersebut dijamin dengan kapal milik SOKL (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) credit facility, comprising of TL-1, TL-2 and TL-3, each amounting to USD1,500,000, USD1,500,000 and USD2,000,000, respectively. The loan period is 4 years and could be extended to 5 years based on the OCBC's assessment.

Credit facility TL-1 was used for refinancing the loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, TL-2 was used to finance the operating costs of chemical transporting vessel and TL-3 was used as loan to affiliated company for purchase of 1 (one) unit chemical transporting vessel. The loans TL-1, TL-2 and TL-3 bear floating interest rates at 5.75% - 6% for 2014 (2013: 5.75% - 6%). The Company used TL-3 facility on September 7, 2012.

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2, and TL-3 amounted to USD389,046, USD412,500 and USD766,667, respectively.

As of December 31, 2013, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2, and TL-3 amounted to USD716,069, USD793,750 and USD1,266,667, respectively.

The loans from OCBC are secured by the SOKL's vessel (Note 12) and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membagi dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya, mengubah struktur pemegang saham, mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) dari lembaga keuangan lainnya, meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain, membuat pembayaran lebih awal atas pemberian barang jasa atau pajak atau pembayaran lebih awal lainnya dan menjaminkan kewajiban orang/pihak lain.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Equity Ratio*, maksimal sebesar 2 (dua), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

Pada tanggal 31 Oktober 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC dan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.). Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun, termasuk *grace period* 4 bulan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013. Pada tahun 2013, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *LIBOR* + 5,738% per tahun oleh OCBC dan sebesar *Cost of fund* + 3,73% per tahun oleh OCBC Ltd. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$22.712.000 (AS\$6.813.600 dari OCBC dan AS\$15.898.400 dari OCBC Ltd.) dan AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, such as distribute dividend for more than 30% from net income from last year, changes the shareholders structure, bind itself in or obtain loan/new obligation or addition on the amount of money borrowed from other financial institution, lend money to individuals or other legal entity, make an early payment of given service or tax or other early payment and pledge individual/other party's obligation.

SOKL must maintain the financial ratios, such as Debt Equity Ratio, maximum of 2 (two), EBITDA to Interest Ratio, minimum of 2.5 (two point five) and Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1.1 (one point one).

On October 31, 2013, SOKL entered into a loan agreement with OCBC and OCBC Ltd. which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD25,200,000 (USD7,560,000 from OCBC and USD17,640,000 from OCBC Ltd.). This facility is used to purchase 1 (one) tanker vessel with loan period of 5 years, including grace period of 4 months starting October 31, 2013. In 2013, the loan bears interest rate at LIBOR + 5,738% per annum by OCBC and at Cost of fund + 3.73% per annum by OCBC Ltd. This loan will mature on October 31, 2018.

The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD22,712,000 (USD6,813,600 from OCBC and USD15,898,400 from OCBC Ltd.) and USD25,200,000 (USD7,560,000 from OCBC and USD17,640,000 from OCBC Ltd.), respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Pinjaman dari OCBC dan OCBC Ltd tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 12), jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, charter income, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut dan kas yang dibatasi penggunaannya berupa *Escrow Account* di OCBC (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun untuk yang merupakan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Tangible Networth*, minimal sebesar Rp350.000.000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 2,0 (dua koma nol).

Pada tanggal 22 Agustus 2014, OCBC dan OCBC Ltd. memberikan persetujuan atas perubahan beberapa persyaratan rasio keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2013.

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$78.000.000 dan *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

The loans from OCBC and OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) financed tanker vessel (Note 12), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi, corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel and restricted cash in the form of *Escrow Account* at OCBC (Note 6).

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, such as change the composition of shareholders and key management, material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement to which it is any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Tangible Networth*, minimum of Rp350,000,000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.0 (two point zero) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 2.0 (two point zero).

On August 22, 2014, OCBC and OCBC Ltd. approved the amendment of the required financial ratios which was effective starting December 31, 2013.

The Company (*Corporate Guarantor*) must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimum of USD78,000,000 and *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.5 (two point five).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Selain *waiver* tersebut diatas, manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

Pada tahun 2012, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan I*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 48 bulan terhitung sejak September 2012 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun.

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan II*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 57 bulan terhitung sejak Februari 2013 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun.

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit investasi (*Term Loan III*) dari OCBC Ltd. Pinjaman ini akan berakhir dalam 43 bulan terhitung sejak Mei 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2017.

Saldo pinjaman *Term Loan I* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$4.475.625 dan AS\$5.433.750.

Saldo pinjaman *Term Loan II* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar AS\$4.770.000 dan AS\$5.730.000.

Saldo pinjaman *Term Loan III* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar AS\$4.200.000 dan AS\$5.880.000.

Seluruh fasilitas pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik AMO, SML dan Success Marlina XXXIII S.A (Catatan 12), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Except for the *waiver* stated above, management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

In 2012, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan I*) from OCBC Ltd. The facility will mature in 48 months starting from September 2012 and bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum.

In 2013, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan II*) from OCBC Ltd. The loan facility will mature in 57 months starting from February 2013 and bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum.

In 2013, SIM obtained investment credit facility (*Term Loan III*) from OCBC Ltd. This facility will mature in 43 months starting May 2013. The loan bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum. This loan will mature on April 7, 2017.

The outstanding loan balance of *Term Loan I* as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD4,475,625 and USD5,433,750, respectively.

The outstanding loan balance of *Term Loan II* as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD4,770,000 and USD5,730,000.

The outstanding loan balance of *Term Loan III* as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD4,200,000 and USD5,880,000.

All the loan facilities from OCBC Ltd. are secured by vessels owned by AMO, SML and Success Marlina XXXIII S.A (Note 12), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC Ltd., antara lain, tidak boleh mengubah kepemilikan, bendera dan klasifikasi kapal yang dijaminkan selama masa pinjaman.

Manajemen SIM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 November 2014, IEL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman Term Loan (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5.5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2019. Pinjaman TL dijamin dengan 1 (satu) unit kapal MT Fortune Villa XLIII, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$10.500.000.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC NISP tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran atau *joint venture*, melakukan perubahan modal dasar, tidak melakukan transfer aset atau mengubah aktifitas bisnis, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 30% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(continued)**

The loan agreement includes negative covenants, without prior written notice to OCBC Ltd., among others, shall not change ownership, flag and classification society of pledged vessels during life of the facilities.

SIM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Credit Offering Letter dated November 24, 2014, IEL entered into a loan agreement with OCBC which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD10,500,000. The loan bears interest rate at 5.5% per annum and will mature on December 3, 2019. The TL is secured by 1 (one) unit MT Fortune Villa XLIII vessel, corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

The outstanding loan balance of Term Loan as of December 31, 2014 amounted to USD10,500,000.

During the period of the loan, IEL without written notification to OCBC NISP is not allowed to carry out the activities, such as amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, do reduction in the paid-up capital, no asset transfer or no change of business activities, act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 30% from current year net income and pay debt to shareholders.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi 5 (KI-5) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.700.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 6 Februari 2014.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$127.782. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 6 Februari 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 8 Oktober 2009, IEL memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dari BCA berupa Kredit Investasi 6 (KI-6) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$18.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar AS\$3.083.333 dan AS\$6.446.970.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 98 tanggal 10 Desember 2010, IEL memperoleh penambahan fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi 7 (KI-7) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp37.861.000.000. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap selama 60 bulan, dengan angsuran bulanan masing-masing sebesar Rp631.016.667 sampai dengan tanggal 10 Desember 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% - 12,25% pada 2014 (2013: 10,25% - 11,25%)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility (KI-5) with maximum credit limit of USD3,700,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and has been fully paid on February 6, 2014.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, amounted to USD127,782. This loan was fully paid on February 6, 2014.

Based on Notarial Deed No. 13 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated October 8, 2009, IEL obtained additional loan from BCA which is Investment Credit facility 6 (KI-6) with maximum credit limit of USD18,500,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and will mature on November 2, 2015.

The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013, amounted to USD3,083,333 and USD6,446,970, respectively.

Based on Notarial Deed No. 98 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated December 10, 2010, IEL obtained additional loan from BCA which is Investment Credit facility 7 (KI-7) with maximum credit limit of Rp37,861,000,000. The loan will be paid in installment over 60 months, with monthly installments of Rp631,016,667 until December 10, 2015. The loan bears interest rates at 11.25% - 12.25% for 2014 (2013: 10.25% - 11.25%).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp7.572.203.120 (ekuivalen AS\$608.698) dan Rp15.144.400.000 (ekuivalen AS\$1.242.465).

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 31 Oktober 2013, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa *Installment Loan* (IL) dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp66.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2017. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 12,25% per tahun pada 2014 (2013: 11,25%).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp66.500.000.000 (ekuivalen AS\$5.455.739). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Desember 2014.

Seluruh fasilitas pinjaman IEL yang diperoleh dari BCA merupakan fasilitas "*joint borrower*" dengan SOKL dan AMO dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 12), sebidang tanah milik PT Tria Sumatra Corporation dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain, mengagunkan saham IEL, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi IEL, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp7,572,203,120 (equivalent to USD608,698) and Rp15,144,400,000 (equivalent to USD1,242,465), respectively.

Based on Notarial Deed No. 71 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated October 31, 2013, IEL entered into a loan agreement from BCA which is *Installment Loan* facility (IL) with maximum credit limit of IDR66,500,000,000. The loan will be mature on November 1, 2017. The loan bears interest rate at 12.25% per annum for 2014 (2013: 11,25%).

The outstanding loan balance as of December 31, 2013 amounted to Rp66,500,000,000 (equivalent to USD5,455,739). This loan was fully paid on December 5, 2014.

All loan facilities obtained from BCA are "*joint borrower*" facilities with SOKL and AMO and are secured by IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 12), PT Tria Sumatra Corporation's land and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

During the period of the loan, IEL without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties, pledges IEL's shares, lend money to IEL's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

IEL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

Pada tanggal 12 September 2013, BCA memberikan persetujuan (*waiver*) kepada IEL terhadap tidak terpenuhinya rasio keuangan untuk 2012 dan periode Juni 2013.

Selain *waiver* tersebut diatas, manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., No. 80 tanggal 21 Desember 2012, AMO melakukan perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Investasi 9 (KI-9) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp42.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun termasuk *grace period* 6 (enam) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 12,25% pada 2014 (2013: 10,25% - 11,25%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020.

Saldo pinjaman KI-9 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp32.552.880.040 (ekuivalen AS\$2.616.791) dan Rp38.956.730.769 (ekuivalen AS\$3.196.056).

Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas "*joint borrower*" dengan SOKL dan IEL dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 12). Pinjaman juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

IEL must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five), EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) and (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one).

On September 12, 2013, BCA gave approval (waiver) to IEL related with the un-fulfilment of financial ratios for 2012 and period ended June 2013.

Except for the waiver stated above, IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 80 of Sri Buena Brahmana, S.H., dated December 21, 2012, AMO entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 9 (KI-9) with maximum credit limit of Rp42,000,000,000. This facility is used for refinancing AMO's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 7 (seven) years including grace period of 6 (sixth) months. The loan bears interest rate at 12.25% for 2014 (2013: 10.25% - 11.25%) and must be paid not later than 10th (tenth) of each month. The loan will mature on January 10, 2020.

The outstanding loan balance of KI-9 as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp32,552,880,040 (equivalent to USD2,616,791) and Rp38,956,730,769 (equivalent to USD3,196,056).

The loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL and IEL and secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 12). These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, AMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi AMO atau pihak lain, mengagunkan saham AMO, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi AMO, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham AMO melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

AMO harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

Pada tanggal 12 September 2013, BCA memberikan persetujuan (*waiver*) kepada AMO terhadap tidak terpenuhinya persyaratan keuangan untuk kondisi usaha tahun 2012 dan periode Juni 2013.

Selain *waiver* tersebut diatas, manajemen AMO berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

During the period of the loan, AMO without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of AMO's affiliated company or other parties, pledges AMO's shares, lend money to AMO's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to the AMO's shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

AMO must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five), EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) and (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one).

On September 12, 2013, BCA gave approval (waiver) to AMO related with the un-fulfilment of financial covenant on business condition for year 2012 and period ended June 2013.

Except for the waiver stated above, AMO's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H. No. 40 tanggal 28 Juli 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Fixed Loan* sebesar maksimal AS\$6.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 (2013: 7,5%) dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2015.

Based on Notarial Deed No. 40 of Irma Bonita, S.H., dated July 28, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Fixed Loan credit facility with maximum credit limit of USD6,000,000*. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 (2013: 7.5%) and will be due in July 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar AS\$481.249 dan AS\$1.306.250.

The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013, amounted to USD481,249 and USD1,306,250, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H. No. 12 tanggal 12 Januari 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan II* sebesar maksimal AS\$4.550.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 (2013: 7,5%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016.

Based on Notarial Deed No. 12 of Irma Bonita, S.H., dated January 12, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *additional Fixed Loan II credit facility with maximum credit limit of USD4,550,000*. This facility was used to refinance 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 5 years. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 (2013: 7.5%) and will mature on January 12, 2016.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, sebesar AS\$1.995.614. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, amounted to USD1,995,614. The loan was fully paid on December 9, 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 88 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan III* sebesar maksimal AS\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 (2013: 7,5%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2015.

Based on Notarial Deed No. 88 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *additional Fixed Loan III credit facility with maximum credit limit of USD2,000,000*. This facility was used for additional working capital with loan period of 4 years. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 (2013: 7.5%) and will mature on November 21, 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, adalah sebesar AS\$1.277.778. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, amounted to USD1,277,778. The loan was fully paid on December 9, 2014.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 96 tanggal 19 September 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan IV* sebesar maksimal AS\$4.373.600. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal 19 September 2012. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8% per tahun pada 2014 (2013: 7,5%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$3.644.665. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 46 tanggal 11 April 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan V* sebesar maksimal Rp74.690.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 6 tahun, termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% - 15,25% per tahun pada 2014 (2013: 12% - 14%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp51.736.666.666 (ekuivalen AS\$4.244.537). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Desember 2014.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BAG tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik SOKL, IEL, PUL dan AMO (Catatan 12), jaminan pribadi dari Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan, Handara Adyana Utomo (pihak-pihak berelasi) dan jaminan dari Perusahaan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 96 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated September 19, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan IV* credit facility with maximum credit limit of USD4,373,600. This facility was used for additional working capital with loan period of 5 years, including *grace period* of 6 months starting on September 19, 2012. The loan bears interest rate at 7.5% - 8% per annum for 2014 (2013: 7.5%) and will mature on September 19, 2017.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013 amounted to USD3,644,665. The loan was fully paid on December 9, 2014.

Based on Notarial Deed No. 46 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated April 11, 2013, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan V* credit facility with maximum credit limit of Rp74,690,000,000. This facility was used for additional working capital with loan period of 6 years, including *grace period* of 6 months starting on April 15, 2013. The loan bears interest rate at 14.5% - 15.25% per annum for 2014 (2013: 12% - 14%) and will mature on April 15, 2019.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013 amounted to Rp51,736,666,666 (equivalent to USD4,244,537). The loan was fully paid on December 9, 2014.

All loan facilities from BAG are secured by tanker vessels owned by SOKL, IEL, PUL and AMO (Note 12), personal guarantees from Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan, Handara Adyana Utomo (related parties) and Corporate guarantee.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Bank BAG menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL (Catatan 12), yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BAG tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap hutang pihak lain atau menjaminkan/mengagunkan kepada pihak lain lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BAG, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SOKL yang telah dijaminkan kepada BAG, menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban SOKL, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SOKL, mengadakan peleburan atau merger atau penggabungan usaha atau konsolidasi dengan badan hukum lain, membubarkan SOKL, memindahtangankan SOKL dalam bentuk atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun, menyewakan SOKL, memohon dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran hutang, merubah anggaran dasar, merubah susunan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham, mengadakan perjanjian bantuan teknik atau manajemen dengan pihak ketiga, mengeluarkan saham-saham baru dan membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan/atau para perseronya.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 80 tanggal 20 Mei 2010, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BII berupa fasilitas pinjaman Kredit Berjangka maksimal sebesar AS\$7.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2015.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

Bank BAG agreed to withdraw 1 (one) SOKL's vessel that was sold (Note 12), which was previously collateralized for bank loan.

During the period of the loan, SOKL without written notification to BAG is not allowed to carry out the activities, such as obtain credit in any form from other banks or parties, act as guarantor/underwriter for other parties' debts or pledge/collateralize to other parties all or part of the assets which already collateralized to BAG, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SOKL assets that has been collateralized to BAG, transfer to other parties all or partially SOKL's rights and obligations, make any changes in SOKL business fields, do merger or business combination or consolidation with other legal entity, dissolve SOKL, transfer SOKL in any form or by any name and by any purposes, rent out SOKL, file a petition for bankruptcy or propose obligation payment delay, amend Articles of Association, change the composition of directors, commissioners and shareholders, enter into technical management agreement with third parties, issue new shares and pay debt to shareholders.

SOKL's management is of the opinion that all compliance are met as of consolidated statements of financial position date.

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 80 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., dated May 20, 2010, IEL entered into a loan agreement with BII which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD7,000,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on May 20, 2015.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan rekening *escrow* dan operasional milik IEL dan SOKL (Catatan 6) dan piutang usaha milik IEL dan SOKL (Catatan 7). Selain itu, kapal milik SOKL (Catatan 12) digunakan sebagai jaminan silang (*cross collateral*) dengan SOKL, jaminan pribadi dari Handara Adyana Utomo dan semua pemegang saham IEL dan SOKL dan jaminan perusahaan dari SOKL.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, sebesar AS\$2.931.787. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Desember 2014.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa ijin tertulis dari BII tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah pengelolaan dan pemegang saham, menarik setiap saham modal yang dilunasi, membayar kembali pinjaman pemegang saham, membayar dividen, melakukan cidera janji atas setiap perjanjian pinjaman lainnya, menjual atau setuju untuk menjual mayoritas usaha atau aset dan mengubah isi atau menunjuk pihak lain dalam kontrak sewa menurut waktu dari kapal yang dibiayai.

IEL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 4 (empat) dan *Current Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

Pada tanggal 23 Oktober 2013, BII memberikan persetujuan (*waiver*) kepada IEL terhadap pengenyampingan pembatasan dalam perjanjian kredit sehubungan dengan rencana Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

Selain *waiver* tersebut diatas, manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

The loan is secured by escrow and operational accounts owned by IEL and SOKL (Note 6) and IEL's and SOKL's trade receivables (Note 7). Furthermore, this facility is secured by vessel owned by SOKL (Note 12) as cross collateral with SOKL, and personal guarantees from Handara Adyana Utomo and all IEL's and SOKL's shareholders and corporate guarantees from SOKL.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, amounted to USD2,931,787. The loan was fully paid on December 5, 2014.

During the period of the loan, IEL without written notification to BII is not allowed to carry out the activities, such as change the management and the shareholders, draw every fully paid capital, repay shareholders' loan, distribute dividend, breach of Contract on every other loan agreement, sell or agree to sell majority of business or assets and change the content or appoint other party in the rental contract of the financed vessel.

IEL must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 4 (four) and Current Ratio, minimum of 1 (one).

On October 23, 2013, BII gave approval (waiver) to IEL related with restrictions in loan agreement in connection with the Company's plan to file an Initial Public Offering (IPO).

Except for the waiver stated above, IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Maret 2015 dan 21 April 2014.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2014	2013	
Tingkat bunga aktuarial	8,5%	9%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%	8%-10%	Salary and wages increase rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	100% TMI II	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO '80)	Mortality rate
Tingkat cacat	4-5% TMI II	4-5% CSO '80	Disability rate

a. Beban imbalan kerja:

	2014	2013	
Beban jasa kini	48.428	84.112	Current service cost
Beban bunga	17.749	22.006	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui	20.488	19.029	Actuarial losses recognized
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui- non vested	2.816	2.874	Amortization of unrecognized past services costs-non vested
Neto	89.481	128.021	Net

a. *Employees' benefits expense:*

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	800.558	747.134	Present value of employee benefits liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(135.053)	(189.450)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui-neto	(18.767)	(10.305)	Unrecognized actuarial losses-net
Laba selisih kurs	8.705	30.238	Foreign exchange gain
Total	655.443	577.617	Total

b. *Employees' benefits liabilities:*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

	2014	2013	
Saldo awal	577.617	566.713	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	89.481	128.021	<i>Employees' benefits expense (Note 29)</i>
Laba selisih kurs	(11.655)	(117.117)	<i>Foreign exchange gains</i>
Saldo Akhir	655.443	577.617	<i>Ending balance</i>

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

	2014	2013	
Saldo awal	747.134	1.016.054	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	48.428	84.112	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	17.749	22.006	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	(79)	(231.546)	<i>Actuarial gains</i>
Laba selisih kurs	(12.674)	(143.492)	<i>Foreign exchange gains</i>
Total	800.558	747.134	<i>Total</i>

e. Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Liabilitas imbalan pasti	800.558	747.134	<i>Defined benefit obligation</i>
Defisit	800.558	747.134	<i>Deficit</i>
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	(79)	(231.546)	<i>Experienced adjustments on defined benefit obligation</i>

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

c. *The movements in the employees' benefits liabilities:*

d. *The changes in the present value of defined benefit obligation:*

e. *The amounts relating to the employees' benefits liabilities are as follows:*

Experience adjustments on employee benefit liabilities represent the actuarial losses (gains) resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$50.876, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$61.221.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2014, if the discount rate is higher by one percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD50,876 lower, while if the discount rate is lower by one percent, the employee benefits liabilities would have been USD61,221 higher.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto
(lanjutan)

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group Paulus Utomo (Komisaris Utama)	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo (Direktur Publik (masing-masing dibawah 5%))	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo (Director)
	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100%	705.900.000.000	65.774.670	Total

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, SH., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk melakukan penawaran saham umum perdana sampai sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 saham. Perusahaan telah menerbitkan 1.059.000.000 saham pada tanggal 3 Desember 2014 sebesar Rp105.900.000.000 (ekuivalen AS\$8.710.314)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 30 Juni 2014, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

**22. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Sensitivity analysis for discount rate risk (continued)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employees' benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employees' benefits.

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2014 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, SH., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have approved among others to conduct Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares up to maximum of 2,571,428,500 shares. The Company issued 1,059,000,000 shares on December 3, 2014, amounting to Rp105,900,000,000 (equivalent to USD8,710,314)

Based on Notarial Deed No. 16 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, the Company's shareholders agreed to, among others:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp1.400.000.000.000 menjadi sebesar Rp2.300.000.000.000.
- meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp357.208.100.100 menjadi sebesar Rp600.000.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp242.791.899.900 (setara AS\$20.232.658) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang Perusahaan kepada para pemegang saham (Catatan 36).

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	3.357.756.141	94,00%	335.775.614.100	34.644.039	PT Soechi Group
Paulus Utomo	71.441.620	2,00%	7.144.162.000	729.094	Paulus Utomo
Hartono Utomo	71.441.620	2,00%	7.144.162.000	729.094	Hartono Utomo
Go Darmadi	71.441.620	2,00%	7.144.162.000	729.471	Go Darmadi
Total	3.572.081.001	100%	357.208.100.100	36.831.698	Total

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

- increase the Company's authorized capital from Rp1,400,000,000,000 to Rp2,300,000,000,000.
- increase the Company's issued and paid capital from Rp357,208,100,100 to Rp600,000,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp242,791,899,900 (USD20,232,658) was made through conversion of the Company's payable to its shareholders (Note 36).

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2013 are as follows:

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	65.141.276	65.112.248	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	-	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi saham	(2.105.014)	-	Share issuance cost
Total	102.232.676	65.112.248	Total

The detail of additional paid-in capital is as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 192 tanggal 21 Juni 2013, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp400.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.400.000.000.000.
- meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp107.208.100.100 menjadi sebesar Rp357.208.100.100. Peningkatan modal sebesar Rp250.000.000.000 (setara AS\$25.336.982) dilakukan dengan setoran tunai oleh pemegang saham.

Based on Notarial Deed No. 192 of Yulia, S.H., dated June 21, 2013, the Company's shareholders agreed to, among others:

- increase the Company's authorized capital from Rp400,000,000,000 to Rp1,400,000,000,000.
- increase the Company's issued and paid capital from Rp107,208,100,100 to Rp357,208,100,100. The increase in paid in capital amounted to Rp250,000,000,000 (USD25,336,982) was made through cash payment from shareholders.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2014, pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$7.284.280.

24. PROGRAM PENJATAHAN SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak maksimal 3% dari jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana. Program ini ditawarkan kepada karyawan dalam Grup untuk tingkat dan posisi tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, biaya sebesar Rp2.912.250.000 (setara AS\$234.104) yang dikeluarkan sehubungan dengan program ESA ini telah dibebankan sebagai beban gaji dan tunjangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	Year
31 Desember 2014	33.203.175	4.874.290.501	0,0068	December 31, 2014
31 Desember 2013	30.219.330	2.322.081.001	0,0130	December 31, 2013

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilutif tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Based on General Meetings of the Shareholders dated May 20, 2014, the Company's shareholders appropriated retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD7,284,280.

24. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders agreed to establish Employee Stock Allocation Program (ESA) up to 3% of the Company's shares offered in the Company's initial public offering. This program is granted to employees with certain levels and positions within the Group.

For the year ended December 31, 2014, costs amounted to Rp2,912,250,000 (equivalent to USD234,104) incurred related to ESA program were charged as salaries and allowances expense in the consolidated statements of comprehensive income.

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	118.242	97.408
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	25.317	20.816
PT Inti Energi Line	9.231	10.187
PT Multi Ocean Shipyard	4.111	4.289
PT Putra Utama Line	2.417	6.430
PT Armada Maritime Offshore	1.716	10.250
PT Selaras Pratama Utama	326	-
PT Sukses Maritime Line	162	2.611
Total	161.522	151.991

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	151.991	118.700
Akuisisi entitas anak	84	103
Laba komprehensif	38.475	34.880
Efek dilusi saham	(29.028)	(1.692)
Saldo akhir	161.522	151.991

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Inti Energi Line
PT Multi Ocean Shipyard
PT Putra Utama Line
PT Armada Maritime Offshore
PT Selaras Pratama Utama
PT Sukses Maritime Line

Total

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Comprehensive income
Effect of share dilution
Ending balance

27. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak Ketiga		
Charter	61.627.239	58.341.936
Spot	42.095.486	40.801.995
Galangan	17.157.381	3.906.506
Sub-total	120.880.106	103.050.437
Pihak Berelasi (Catatan 20)		
Charter	3.665.300	3.354.137
Galangan	2.931.980	-
Sub-total	6.597.280	3.354.137
Total	127.477.386	106.404.574

27. NET REVENUES

This account consists of:

Third Parties
Charter
Spot
Shipyard
Sub-total
Related Parties (Note 20)
Charter
Shipyard
Sub-total
Total

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Pertamina (Persero)	66.776.308	49.247.263
Persentase	52%	46%

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

PT Pertamina (Persero)
Percentage

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Beban operasional kapal	28.181.466	36.475.242	Vessel operational expenses
Beban pembangunan kapal	15.609.507	2.861.455	Shipbuilding expenses
Penyusutan (Catatan 12)	10.652.044	11.053.449	Depreciation (Note 12)
Gaji dan tunjangan	6.941.516	7.269.387	Salaries and allowances
Beban sewa kapal	5.477.622	3.390.402	Vessel rental expenses
<i>Docking</i>	4.623.393	3.803.997	Docking
Asuransi	3.450.206	3.679.612	Insurance
Beban manajemen pengelolaan kapal	560.959	1.225.234	Management fee for vessel operation
Lain-lain	669.328	774.425	Others
Total	76.166.041	70.533.203	Total

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

28. COST OF REVENUES

This account consists of:

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2014 and 2013.

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	2.525.969	2.098.283	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	648.242	600.879	Travel expense
Administrasi bank	508.602	825.786	Bank administration
Penyusutan (Catatan 12)	392.315	335.053	Depreciation (Note 12)
Cadangan penurunan piutang usaha (Catatan 7)	312.240	477.711	Allowance for impairment of trade receivables (Note 7)
Listrik, air dan telekomunikasi	310.630	327.133	Electricity, water and telecommunications
Jasa profesional	307.014	356.829	Professional fees
Keperluan kantor	299.823	72.185	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	276.179	216.809	Repair and maintenance
Perjamuan dan sumbangan	266.095	400.514	Entertainment and donation
Asuransi	223.999	207.541	Insurance
Perijinan dan pajak	143.031	231.894	License and tax
Imbalan kerja (Catatan 22)	89.481	128.021	Employee benefits (Note 22)
Lain-lain	389.820	413.967	Others
Total	6.693.440	6.692.605	Total

29. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban bunga pinjaman bank	14.911.772	14.586.380
Beban bunga sewa pembiayaan	64.497	88.803
Sub-total	14.976.269	14.675.183
Beban keuangan yang dikapitalisasi (Catatan 12)	(5.337.860)	(5.068.761)
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	9.638.409	9.606.422

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense on bank loans	14.586.380
Interest expense on finance lease	88.803
Sub-total	14.675.183
Capitalized finance costs (Note 12)	(5.068.761)
Finance cost charged to consolidated statements of comprehensive income	9.606.422

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi komprehensif dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

Suku bunga mengambang

	2014			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	20.351.494	-	-	20.351.494
Kas yang dibatasi penggunaannya	404.627	-	-	404.627
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	11.985.016	-	-	11.985.016
Pinjaman bank jangka panjang	38.197.498	40.230.970	80.564.896	158.993.364

	2013			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	2.972.951	-	-	2.972.951
Kas yang dibatasi penggunaannya	74.228	-	-	74.228
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	12.633.950	-	-	12.633.950
Pinjaman bank jangka panjang	31.912.329	43.476.361	93.221.300	168.609.990

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on statements of comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans are denominated in Rupiah and US Dollar.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

Financial assets
Cash and cash equivalents
Restricted cash

Financial liabilities
Short-term bank loans
Long-term bank loans

Financial assets
Cash and cash equivalents
Restricted cash

Financial liabilities
Short-term bank loans
Long-term bank loans

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$528.507 terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, piutang usaha dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp 176.982.738.311	14.226.909	Cash and cash equivalents
	SGD 72.181	54.669	
	CNY 1.848	302	
Kas yang dibatasi penggunaannya	Rp 130.159.720	10.463	Restricted cash
Piutang usaha - neto	Rp 7.619.209.139	612.477	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	Rp 938.968.983	75.480	Other receivables
	SGD 3.527	2.672	
	Rp 185.671.076.153		
	SGD 75.708		
Sub-total	CNY 1.848	14.982.972	Sub-total

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2014, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been USD528,507 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from short term and long term bank loans, trade receivables from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2014 and 2013.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2014:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency risk (continued)

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp 75.199.996.241	6.045.016	Short-term bank loans
Utang usaha	Rp 26.483.590.421	2.128.906	Trade payables
	JPY 23.521.695	197.117	
	SGD 3.494.663	2.646.886	
	SEK 176.101	22.747	
	EUR 163.504	198.903	
	SAR 44.711	12.138	
	NOK 11.000	1.483	
	HKD 4.105	529	
	GBP 403	628	
Utang lain-lain	Rp 9.739.864.525	782.947	Other payables
	SGD 602.441	456.294	
	THB 9.220	280	
	CNY 20.797	3.399	
	JPY 689.066	5.774	
Beban yang masih harus dibayar	Rp 24.274.896.891	1.951.358	Accrued expenses
	SGD 353.100	267.441	
Pinjaman bank jangka panjang	Rp 870.818.204.993	70.001.463	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	Rp 6.008.544.880	483.002	Finance lease and consumer financing payables
	Rp 1,012,525,097,951		
	JPY 24.210.761		
	SGD 4.450.204		
	SEK 176.101		
	EUR 163.504		
	SAR 44.711		
	CNY 20.797		
	NOK 11.000		
	THB 9.220		
	HKD 4.105		
	GBP 403		
Sub-total		(85.206.311)	Sub-total
	(Rp 826.854.021.798)		
	(JPY 24.210.761)		
	(SGD 4.374.496)		
	(SEK 176.101)		
	(EUR 163.504)		
	(SAR 44.711)		
	(CNY 18.949)		
	(NOK 11.000)		
	(THB 9.220)		
	(HKD 4.105)		
	(GBP 403)		
Liabilitas moneter - neto		(70.223.339)	Net monetary liabilities

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(iii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(iii) Foreign currency risk (continued)

Pada tanggal 18 Maret 2015, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS\$0,000075965 untuk Rp1, AS\$1,060451990 untuk EUR1, AS\$0,720332346 untuk SGD1, AS\$0,008241686 untuk JPY1, AS\$0,030381343 untuk THB1, AS\$0,266585005 untuk SAR1, AS\$1,475803707 untuk GBP1, AS\$0,162453662 untuk CNY1, AS\$0,120419705 untuk NOK1, AS\$0,115297022 untuk SEK1 dan AS\$0,128896232 untuk HKD1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2014, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar AS\$3.849.515.

As of March 18, 2015, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.000075965 to Rp1, USD1.060451990 to EUR1, USD0.720332346 to SGD1, USD0.008241686 to JPY1, USD0.030381343 to THB1, USD0.266585005 to SAR1, USD1.475803707 to GBP1, USD0.162453662 to CNY1, USD0.120419705 to NOK1, USD0.115297022 to SEK1 dan USD0.128896232 to HKD1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2014, the net monetary liabilities will decrease by USD3,849,515.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$7.022.333, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$7.022.333, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan liabilitas neto dalam mata uang asing.

As of December 31, 2014, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the consolidated income before tax benefit (expense) for the period then ended would have been USD7,022,333 higher, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the income before tax benefit (expense) for the period then ended would have been USD7,022,333 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of net liabilities in foreign currencies.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2014:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2014:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total	
Kas di bank dan deposito berjangka	20.221.631	-	-	20.221.631	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	404.627	-	-	404.627	Restricted cash
Piutang usaha	3.672.664	3.223.108	571.652	6.324.120	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.165	967.414	229.452	745.127	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	8.324.238	-	-	8.324.238	Unbilled revenues
Total	32.630.325	4.190.522	801.104	36.019.743	Total
Jatuh tempo/Past Due					
	1 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	793.729	507.794	1.921.585	3.223.108	Trade receivables
Piutang lain-lain	12.275	28.119	927.020	967.414	Other receivables
Total	806.004	535.913	2.848.605	4.190.522	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2014					
	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	12.069.158	-	-	12.069.158	Trade payables
Utang lain-lain	1.416.898	-	-	1.416.898	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.621.040	-	-	5.621.040	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	11.985.016	-	-	11.985.016	Short-term bank loans
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.925.903	-	-	3.925.903	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	38.476.841	40.377.469	80.622.056	159.476.366	Long-term loans
Total	73.494.856	40.377.469	80.622.056	194.494.381	Total
2013					
	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	9.082.418	-	-	9.082.418	Trade payables
Utang lain-lain	2.995.088	-	-	2.995.088	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4.469.704	-	-	4.469.704	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	12.633.950	-	-	12.633.950	Short-term bank loans
Utang kepada pihak-pihak berelasi	35.528.480	-	-	35.528.480	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	32.249.351	43.633.716	93.245.299	169.128.366	Long-term loans
Total	96.958.991	43.633.716	93.245.299	233.838.006	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	20.351.494	20.351.494	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	404.627	404.627	Restricted cash
Piutang usaha - neto	6.324.121	6.324.121	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	745.127	745.127	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	8.324.238	8.324.238	Unbilled revenues
Total	36.149.607	36.149.607	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	12.069.158	12.069.158	Trade payables
Utang lain-lain	1.416.898	1.416.898	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.621.040	5.621.040	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	11.985.016	11.985.016	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	3.925.903	3.925.903	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	38.197.498	38.197.498	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	96.888	96.888	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	182.455	182.455	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	120.795.866	120.795.866	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	54.812	54.812	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	148.847	148.847	Consumer financing payables
Total	194.494.381	194.494.381	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	2.972.951	2.972.951	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	74.228	74.228	Restricted cash
Piutang usaha - neto	17.340.055	17.340.055	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	537.590	537.590	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	1.770.248	1.770.248	Unbilled revenues
Total	22.695.072	22.695.072	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	9.082.418	9.082.418	Trade payables
Utang lain-lain	2.995.088	2.995.088	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4.469.704	4.469.704	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	12.633.950	12.633.950	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	35.528.480	35.528.480	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	31.912.329	31.912.329	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	204.425	204.425	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	132.597	132.597	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	136.697.661	136.697.661	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	80.624	80.624	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	100.730	100.730	Consumer financing payables
Total	233.838.006	233.838.006	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, due a to related party.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

iv. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

iv. Finance lease and consumer financing payables.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

33. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

33. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

	2014				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	116.093.025	20.089.361	(8.705.000)	127.477.386	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	68.099.472	15.733.129	(7.666.560)	76.166.041	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	47.993.553	4.356.232	(1.038.440)	51.311.345	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	6.271.912	929.528	(508.000)	6.693.440	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	41.721.641	3.426.704	(530.440)	44.617.905	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	(542.197)	1.934.734	-	1.392.537	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	29.628	3.123	-	32.751	Finance income
Rugi pelepasan aset tetap	(1.245.524)	(511)	-	(1.246.035)	Loss on disposal of fixed asset
Beban keuangan	(9.498.800)	(139.609)	-	(9.638.409)	Finance costs
Lain-lain - neto	(99.790)	149.551	-	49.761	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(11.356.683)	1.947.288	-	(9.409.395)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	30.364.958	5.373.992	(530.440)	35.208.510	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

		2014				
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
MANFAAT (BEBAN)						INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN						BENEFIT (EXPENSE)
Final		(1.214.966)	-	-	(1.214.966)	Final
Kini		(31.373)	-	-	(31.373)	Current
Tangguhan		2.916	(723.437)	-	(720.521)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(1.243.423)	(723.437)	-	(1.966.860)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA						INCOME
TAHUN BERJALAN		29.121.535	4.650.555	(530.440)	33.241.650	FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk					33.203.175	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali					38.475	Non-controlling interests
TOTAL					33.241.650	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					0,0068	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset Segmen		511.391.699	163.760.941	(235.477.073)	439.675.567	Segment Assets
Liabilitas Segmen		203.313.862	106.211.464	(107.643.203)	201.882.123	Segment Liabilities
Penyusutan		11.045.920	1.598.390	(1.559)	12.642.751	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):						Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto: PT Pertamina (Persero)		49.849.669	16.926.639	66.776.308		Net revenues: PT Pertamina (Persero)

		2013				
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO		111.402.501	3.906.506	(8.904.433)	106.404.574	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN		75.930.543	2.862.570	(8.259.910)	70.533.203	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		35.471.958	1.043.936	(644.523)	35.871.371	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		6.541.921	593.249	(442.565)	6.692.605	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		28.930.037	450.687	(201.958)	29.178.766	INCOME FROM OPERATIONS

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2013				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	5.433.889	9.151.377	-	14.585.266	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	5.359	5.742	-	11.101	Finance income
Rugi pelepasan aset tetap dan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(4.136.719)	-	(24.935)	(4.161.654)	Loss on disposal of fixed asset and impairment of non-current asset held for sale
Beban keuangan	(9.438.337)	(168.085)	-	(9.606.422)	Finance costs
Lain-lain - neto	(64.278)	313.992	-	249.714	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(8.200.086)	9.303.026	(24.935)	1.078.005	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20.729.951	9.753.713	(226.893)	30.256.771	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final	(1.082.557)	-	-	(1.082.557)	Final
Kini	(9.586)	-	-	(9.586)	Current
Tangguhan	8.373	1.081.209	-	1.089.582	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(1.083.770)	1.081.209	-	(2.561)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	19.646.181	10.834.922	(226.893)	30.254.210	INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				30.219.330	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				34.880	Non-controlling interests
TOTAL				30.254.210	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0130	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	437.488.158	123.361.678	(186.202.720)	374.647.116	Segment Assets
Liabilitas Segmen	268.393.849	80.462.754	(112.726.825)	236.129.778	Segment Liabilities
Penyusutan	11.389.412	1.206.297	(910)	12.594.799	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	45.652.997	3.594.266	49.247.263		PT Pertamina (Persero)

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Pada tanggal 7 Juni 2013, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker minyak olahan 17,500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.
- b. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker minyak mentah 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.
- c. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker avtur 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.
- d. Pada tanggal 3 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Lautan Pasifik Sejahtera, pihak berelasi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker 3.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.
- e. Pada tanggal 8 Juli 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan ukuran 4.200-5.000 DWT, PT Sejahtera Bahari Abadi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.

34. COMMITMENTS

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. On June 7, 2013, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Product Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard by 24 (twenty four) months from the effective date of the contract.
- b. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Crude Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard by 24 (twenty four) months from the effective date of the contract.
- c. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Avtur Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard by 24 (twenty four) months from the effective date of the contract.
- d. On June 3, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Lautan Pasifik Sejahtera, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 3,500 LTDW Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard by 18 (eighteen) months from the effective date of the contract.
- e. On July 8, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with 4,200-5,000 DWT, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard by 18 (delapan belas) months from the effective date of the contract.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

34. IKATAN (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	11.973.372	2.458.687	Accumulated construction cost
Akumulasi laba diakui	4.981.924	732.811	Accumulated recognized profit
Akumulasi pendapatan	16.955.296	3.191.498	Accumulated revenue
Dikurangi:			Deduction:
Tagihan kemajuan kontrak	(23.207.800)	(4.670.000)	Progress billings
Total	(6.252.504)	(1.478.502)	Total
Terdiri dari:			Consists of:
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	(8.239.317)	(1.478.502)	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	1.986.813	-	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Neto	(6.252.504)	(1.478.502)	Net

PT Putra Utama Line (PUL)

Pada tanggal 1 Oktober 2014, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Adiraja Armada Maritime, pihak berelasi. PT Adiraja Armada Maritime setuju untuk menyewakan 1 (satu) buah kapal tanker kepada PUL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara PUL dengan pihak lain.

PT Inti Energi Line (IEL)

Pada tanggal 1 Oktober 2014, IEL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Global Karya Indonesia, pihak berelasi. PT Global Karya Indonesia setuju untuk menyewakan 1 (satu) buah kapal tanker kepada IEL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara IEL dengan pihak lain.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Pada tanggal 8 Juli 2014, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal jangka panjang dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk 1 (satu) buah kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan paling lambat 15 (lima belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dengan periode sewa 5 (lima) tahun sejak kapal diserahkan.

34. COMMITMENTS (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The following are the details of construction costs and billed invoices related to the contracts:

	2014	2013	
Accumulated construction cost	11.973.372	2.458.687	Accumulated construction cost
Accumulated recognized profit	4.981.924	732.811	Accumulated recognized profit
Accumulated revenue	16.955.296	3.191.498	Accumulated revenue
Deduction:			Deduction:
Progress billings	(23.207.800)	(4.670.000)	Progress billings
Total	(6.252.504)	(1.478.502)	Total
Consists of:			Consists of:
Billings in excess of estimated earnings on contracts	(8.239.317)	(1.478.502)	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Estimated earnings in excess of billings on contracts	1.986.813	-	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Net	(6.252.504)	(1.478.502)	Net

PT Putra Utama Line (PUL)

On October 1, 2014, PUL entered into vessel rental agreement with PT Adiraja Armada Maritime, related party. PT Adiraja Armada Maritime agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to PUL with rental period 3 (three) years from the date of the contract between PUL with other parties.

PT Inti Energi Line (IEL)

On October 1, 2014, IEL entered into vessel rental agreement with PT Global Karya Indonesia, related party. PT Global Karya Indonesia agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to IEL with rental period 3 (three) years from the date of the contract between IEL with other parties.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

On July 8, 2014, ABPL entered into long term vessel rental agreement with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for 1 (one) unit of 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered by 15 (fifteen) months from the effective date of the contract with charter period 5 (five) years after delivery date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Februari 2015, Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) untuk melakukan akuisisi terhadap PT Symbio Lintas Energi (SLE) sebesar 85% (delapan puluh lima persen) atau 9.350 saham dari modal ditempatkan dan disetor. Total modal ditempatkan dan disetor tersebut sebesar Rp11.000.000.000 atau 11.000 saham dengan nilai par Rp1.000.000. Kepemilikan Perusahaan yang direncanakan adalah sebesar Rp9.350.000.000.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On February 2, 2015, PT Soechi Lines Tbk signed Memorandum of Understanding (MOU) to acquire 85% (eighty five percent) or 9,350 shares of PT Symbio Lintas Energi's (SLE) issued and fully paid shares. Total issued and fully paid shares amounted to Rp11,000,000,000 or 11,000 shares with par value Rp1,000,000. Total ownership of the Company is planned amounted to Rp9,350,000,000.

36. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak menggunakan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

During the years ended December 31, 2014 and 2013, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2014	2013	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Kapitalisasi beban keuangan, depresiasi dan overhead ke aset dalam penyelesaian	9.402.591	9.239.019	Capitalization of financing costs, depreciation and overhead into construction in progress
Penambahan aset tetap melalui: Liabilitas	689.989	2.532.826	Additions of fixed assets through: Liabilities
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	372.289	184.970	Finance lease and consumer financing payables
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	941.752	-	Reclassification of advance for purchase of fixed asset to fixed asset
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	12.883.733	Reclassification of fixed asset to non-current assets held for sale
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan tambahan modal disetor melalui selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	29.028	65.112.248	Increase of additional paid-in capital through differences in value arising from restructuring of entities under common control
Penambahan modal disetor melalui konversi utang kepada pihak berelasi	20.232.658	-	Additional paid-in capital through conversion of due to a related party

37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

37. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in Subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.504.673	22.082	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	210.600	187.920	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.900	-	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	75.596.923	64.072.694	Due from related parties
Pajak dibayar di muka	106.490	12.376	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	4.187	752	Advances and prepaid expenses
Pendapatan masih harus ditagih	18.639	-	Unbilled revenue
TOTAL ASET LANCAR	80.445.412	64.295.824	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	73.658.731 ¹⁾	53.535.580 ¹⁾	Investments in shares
Aset tetap - neto	23.851	36.561	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	111.929	159.237	Intangible asset- net
Aset pajak tangguhan	11.289	8.373	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	-	323.038	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	73.805.800	54.062.789	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	154.251.212	118.358.613	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
2014			2014
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	40.294.703	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.555.533	PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.279	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Armada Maritime Offshore	99,98%	555.593	PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	PT Selaras Pratama Utama
Total		73.658.731	Total
2013			2013
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	30.294.703	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Inti Energi Line	99,86%	4.049.775	PT Inti Energi Line
PT Putra Utama Line	99,93%	1.555.533	PT Putra Utama Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
PT Armada Maritime Offshore	99,80%	55.593	PT Armada Maritime Offshore
PT Sukses Maritime Line	99,80%	51.279	PT Sukses Maritime Line
Total		53.535.580	Total

Lampiran II

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

Attachment II

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	73.630	241.875	Other payables
Utang pajak	31.914	8.117	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	291.833	16.000	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	34.742.907	64.519.043	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	35.140.284	64.785.035	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	44.479	33.492	Employees' benefits liability
TOTAL LIABILITAS	35.184.763	64.818.527	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013			Authorized - 23,000,000,000 shares as of December 31, 2014 and 14,000,000,000 shares as of December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 3.572.081.001 saham pada tanggal 31 Desember 2013	65.774.670	36.831.698	Issued and fully paid - 7,059,000,000 shares as of December 31, 2014 and 3,572,081,001 shares as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor	37.091.400	-	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	7.284.280	-	Appropriated
Belum dicadangkan	8.916.099	16.708.388	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	119.066.449	53.540.086	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	154.251.212	118.358.613	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
PENDAPATAN	508.000	442.565	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	508.000	442.565	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	454.713	467.732	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	53.287	(25.167)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi selisih kurs - neto	(578.702)	(234.462)	Loss of foreign exchange - net
Lain-lain	26.260	1.206	Others
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(552.442)	(233.256)	OTHER EXPENSES - NET
RUGI SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(499.155)	(258.423)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(11.769)	(8.688)	Current
Tangguhan	2.916	8.373	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(8.853)	(315)	Income tax expense - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(508.008)	(258.738)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(508.008)	(258.738)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambah modal disetor/Additional paid-in capital	Laba Ditahan/Retained Earnings		Total/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2012	11.494.716	-	-	16.967.126	28.461.842	Balance as of December 31, 2012
Peningkatan modal disetor	25.336.982	-	-	-	25.336.982	Additional share capital
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(258.738)	(258.738)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2013	36.831.698	-	-	16.708.388	53.540.086	Balance as of December 31, 2013
Peningkatan modal disetor	20.232.658	-	-	-	20.232.658	Additional share capital
Penawaran umum saham perdana	8.710.314	37.091.400	-	-	45.801.714	Initial public offering
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(508.009)	(508.009)	Total comprehensive loss for the year
Cadangan saldo laba	-	-	7.284.280	(7.284.280)	-	Appropriate retained earnings
Saldo 31 Desember 2014	65.774.670	37.091.400	7.284.280	8.916.099	119.066.449	Balance as of December 31, 2014

Lampiran V

Attachment V

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended**

**December 31, 2014 and 2013
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	466.681	254.645	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	25.813	-	Receipts from interest income
Pembayaran kepada karyawan	(331.321)	(311.256)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(8.780)	(11.605)	Payments for income taxes
Pembayaran lain-lain - neto	(276.975)	(342.096)	Other payments - net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(124.582)	(410.312)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan penyertaan saham	(20.123.151)	(25.096.361)	Investment in share
Perolehan aset takberwujud	(3.100)	(160.762)	Additions of intangible asset
Perolehan aset tetap	(584)	(924)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(20.126.835)	(25.258.047)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan penawaran umum saham perdana	45.801.714	-	Proceeds from initial public offering
Penerimaan peningkatan modal saham	-	25.336.982	Proceeds from issuance of additional share capital
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	(21.067.706)	346.569	Receipts (payments) of related parties loans - net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	24.734.008	25.683.551	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DI BANK	4.482.591	15.192	NET INCREASE IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	22.082	6.890	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	4.504.673	22.082	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR